

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN INTERNET
DENGAN MINAT PENELUSURAN INFORMASI PENGGUNA
PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi
Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

KHAIRI DIANTIKA

NIM. 531303232

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2019

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan oleh:

KHAIRI DIANTIKA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan SI Ilmu Perpustakaan
NIM: 531303232**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II



Asnawi, M.IP
NIDN.2022118801

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

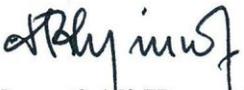
SeNIN, 14 Januari 2019 M
18 Jumadil Awwal 1440 H

di

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Sekretaris,


Asnawi, M.IP
NIDN. 2022118801

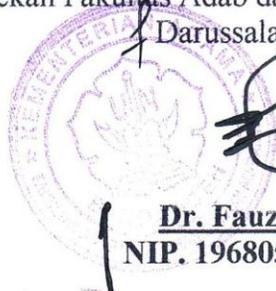
Anggota I,


Suraiya, S.Ag, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Anggota II,


Zikrayanti M.LIS
NIDN. 2024118401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Khairi Diantika
Nim : 531303232
Prodi/Jurusan : Adab Dan Humaniora/ SI-Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet Dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 04 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Khairi Diantika

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah.....

Hari initalah kutunaikan suatu kewajiban diantara kewajibanku yang lain.

Hari initalah kuwujudkan segala harapan dan impian mereka, maka kini

Izinkanlah aku memanjatkan rasa syukurkepada-Mu ya Allah

Yang telah memberikans egalanya.

Ibunda.....

Di pangkuanmu aku membuka mata, dengan kasih sayang dan iringan doa dar sampai saat ini. Harapanmu selalu terbaik utukku, kata-katamu adalah car sanggup membalas jasa dan pengorbanan mu. Engkau seperti ilmu penuntun jalan hidupku. Ibuku. . . . surgaku.

Ayahanda.....

Telah lelah tanganmu mangasuhku, telah keluh lidahmu berdo'a utukku, terik matahari membakar kulitmu, deras hujan membasahi tubuhmu. Sungguh berat pengorbananm-Mu dalam berjuang. Engkau sanggup berkorban apa saja utukku dan engkau adalah cinta pertama bagiku. Ayahku. . . . segalanya

Dengan kerendahan hati, ku persembahkan karya tulis ini dipangkuan Ayahanda tercinta "Junaidi" dan Ibunda "Dewi Sartika", serta adik-adikku "Muhammad Irbawi" & "Wildan Riziq". Terimakasih buat Bapak Asnawi, M.IP & Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing skripsiku.

Dengan hati sukacita Kupersembahkan karya tulis ini kepada sahabat-sahabat ku yang terbaik yang Selalu memperidorongan serta do'auntuk kesuksesanku. "Fakhriah, S.IP, Husnul Khatimah ,S.IP, Fatimah Zuhra, As Muna, Nairul Rukyani, Nanda Mutia, S.IP, Sukmayani Dwi Vita Loka, S.IP, dan Winda SariYang telah memberikan motivasi dan dukungan serta teman-teman seperjuangan unit 2 membantu dalam keberhasilanku. Semua akan ku ukir manis dalam kenanganku. Semoga ALLAH meridhoi langkah yang selama ini kita tempuh hingga sampai akhir hayat nanti...

Wassalam

Khairi Diantika

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kegelapan kealam yang terang benderang seperti yang kitarasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN INTERNET DENGAN MINAT PENULUSURAN INFORMASI PENGGUNA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH”**

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa dorongan semangat, sumbangan pikiran, serta materi dari berbagai pihak. Dengan adanya bantuan tersebut, akhirnya penulisan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada; ayahanda Junaidi yang telah memberikan nafkah, Ibunda Dewi sartika yang telah melahirkan, dan kepada adinda Muhammad Irbawi dan Wildan Riziq serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga selesainya studi penulis.

Ucapan terimakasih penulis kepada Ibu zubaidah, M.ED selaku pembimbing pertama dan bapak Asnawi, M.IP selaku pembimbing kedua, yang

telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, Bapak Drs. Khatib A.Latief, M.LIS, selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga pikiran juga memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini, Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan, Wakil Dekan Fakultas, Ketua Prodi, dan seluruh Staf Pengajar, Karyawan/Karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih kepada Kepala dan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah memberikan semangat dan dukungan serta data-data yang penulis perlukan dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada sahabat tercinta, Sukmayani Dwi Vita loka, Asi Muna, Fatimah Zuhra, Fakhriah, Husnul Khatimah, Nanda Mutia, Winda sari, serta keluarga besar S1-IP Unit 1,2, dan 3 angkatan 2013 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturrahmi.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Khairi Diantika

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kualitas Layanan Internet.....	14
1. Pengertian Kualitas Layanan Internet	14
2. Manfaat Internet	16
3. Indikator Pengukuran Layanan Berdasarkan Persepsi dan Harapan Pengguna	18
C. Minat Penelusuran Informasi	20
1. Pengertian Minat Penelusuran Informasi	20
2. Faktor-faktor Penghambat Penelusuran informasi.....	21
3. Indikator Kemampuan Penelusuran Informasi.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Hipotesis.	27
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas	30
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipa Aceh	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya Layanan Internet.....	37
B. Hasil Penelitian	38

C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	36
Tabel 4.1	: Uji Validitas X (Kualitas Layanan Internet)	39
Tabel 4.2	: Uji Validitas Y (Minat Penelusuran Informasi Pengguna)	40
Tabel 4.3	: Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.4	: Analisis Angket Variabel X dan Variabel Y pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	42
Tabel 4.5	: Model Summary	45
Tabel 4.6	: Coefficients	46
Tabel 4.7	: Anova	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Lampiran 5. Lembar Angket

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet Dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *korelasi*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang diedarkan kepada 98 sampel dari 4595 populasi dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0,047. Berdasarkan tabel interperetasi hasil tersebut terletak diantara 0,00-0,199. Ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sangat rendah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 3,94 > t_{tabel} 0,205$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar pada berbagai bidang tidak terkecuali perpustakaan. Perpustakaan semakin hari semakin berkembang dan bergerak ke depan. Perkembangan ini didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang telah merambah ke berbagai bidang. Kemajuan teknologi informasi menjadikan komputer sebagai alat bantu yang sangat penting dalam kemajuan suatu layanan, sehingga mempermudah pemakai untuk menelusuri beragam informasi yang mereka butuhkan.

Sebagai pusat informasi, perpustakaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemakainya, tidak hanya secara kuantitas tetapi juga secara kualitas. Secara kualitas dapat meningkatkan mutu layanan yang diberikan agar dapat dengan mudah mengakses sumber informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya kemudahan dalam akses informasi yang dibutuhkan akan membuat pengguna merasakan puas dan nyaman dalam menggunakan layanan yang diberikan serta dapat menilai bagaimana kualitas layanan yang disediakan perpustakaan tersebut.

Kualitas sering diartikan sebagai segala sesuatu yang memuaskan pelanggan atau sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan.¹ Layanan merupakan suatu kegiatan

¹Toni Wjaya, *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano, Disertasi Contoh Aplikasi Dalam Kasus Penelitian*, (Jakarta Barat: Indeks, 2011), hlm. 69.

yang dilakukan oleh seseorang dengan sistem tertentu dalam rangka memenuhi kepentingan orang lain dengan tujuan memberikan kepuasan terhadap pengguna. Sutarno menjelaskan, layanan perpustakaan merupakan kegiatan umum yang langsung berhubungan dengan masyarakat sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggara perpustakaan.² Salah satu jenis layanan perpustakaan adalah layanan internet.

Internet merupakan singkatan dari *Interconned Networking*, yaitu rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain. Hubungan melalui suatu sistem antara perangkat komputer untuk lalu lintas data dinamakan *network*.³ Layanan internet adalah salah satu layanan informasi/produk teknologi informasi yang sangat bermanfaat untuk akses informasi yang letaknya yang tak dibatasi oleh apapun dan dapat diakses kapanpun. Layanan internet memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat dimiliki oleh pengguna/mahasiswa, diantaranya meliputi komunikasi langsung (*email, chat*), diskusi (*Usenet News, email, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*) dan masih banyak layanan lainnya. Adapun layanan internet dalam penelitian ini skripsi yaitu kualitas layanan internet (*online*) terhadap minat penelusuran informasi pengguna.

Kehadiran layanan internet di perpustakaan diharapkan dapat memudahkan minat penelusuran informasi pengguna dengan kualitas layanan internet bagus, tidak

²Sutarno, *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 90.

³Darma dkk, *Buku Pintar Menguasai Internet*, (Jakarta: Media Kita, 2009), hlm.1.

lelet dan informasinya lengkap. Perkembangan internet tidak bisa dilepaskan dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya kehadiran internet, diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya untuk menunjang minat penelusuran informasi pengunjung.

Penelusuran informasi menjadi sangat penting, agar dapat mengantar pengguna kepada informasi yang diinginkan dengan waktu yang relatif singkat. Karena semua pengguna menginginkan pelayanan yang cepat, dan sesuai spesifikasinya, dan jumlah waktu yang diinginkan.⁴ Lebih jauh lagi, banyaknya koleksi yang dimiliki perpustakaan baik dalam bentuk manual ataupun dalam bentuk elektronik, juga menyebabkan sulitnya pengguna untuk bisa menemukan informasi yang relevan dalam waktu singkat, tanpa didukung oleh fasilitas penelusuran informasi yang baik dan memadai.

Penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan.⁵ Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini membuat perpustakaan untuk menjadi lebih maju serta menumbuhkan minat penelusuran informasi pengguna dengan menggunakan teknologi yang berupa layanan internet

⁴Rusno “*Penelusuran Informasi*” (online), melalui situs: <http://www.Staff.Ugm.ac.id>, diakses tanggal 28 April 2018

⁵Arif Surachman, *Materi Pelatihan PUSDOKINFO: Penelusuran Informasi* (Yogyakarta: Peprustakaan UGM, 2007), hlm. 53.

berkualitas. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai penyedia informasi dituntut untuk memberikan sistem layanan yang berkualitas.

Penjelasan di atas menunjukkan perpustakaan harus melayani pengguna dengan cepat, tepat waktu dan benar agar pengguna merasa puas dengan layanan yang diberikan. Oleh karena itu kualitas layanan menjadi tolak ukur dan barometer bagi perpustakaan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas layanan yang baik bagi pengguna perpustakaan. Selain itu, zaman era globalisasi sudah mulai berkembang dengan hadirnya teknologi informasi yang semakin canggih dan membuat perpustakaan harus menyediakan produk untuk memenuhi informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan keinginan pengguna terhadap kualitas layanan yang diberikan perpustakaan. Tanggapan pengguna dirasa penting sebagai penilaian pengguna terhadap kelebihan dan kekurangan kualitas layanan perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang merupakan perpustakaan umum Provinsi Aceh memiliki beberapa layanan-layanan yang digunakan untuk menelusuri informasi pengguna, salah satunya yaitu layanan internet yang memudahkan pengguna dalam mengakses penelusuran informasi yang lebih cepat dan kekinian dalam bentuk *digital* dan pengguna perpustakaan ini sudah mengetahui banyak mengenai penelusuran informasi dengan menggunakan internet. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan pada layanan internet yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Menurut observasi awal ditemukan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, telah tersedia layanan sejak tahun 2005, fakta bahwa layanan internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tidak terkoneksi, sehingga pengguna tidak bisa menelusuri informasi yang dibutuhkan melalui layanan internet. Hal ini menarik penulis untuk mengetahui hubungan yang dirasakan pengguna dalam minat penelusuran yang mereka inginkan. Penulis tertarik untuk mengukur kualitas internet pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dengan demikian penulis ingin mengkaji hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**”

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau ide yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat kunjung penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2) Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pengurus perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan maupun mutu agar visi misi pendirian perpustakaan dapat tercapai.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Skripsi ini berjudul “hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat kunjung penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Aceh”. Untuk menghindari kemungkinan salah tafsir terhadap maksud penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan-batasan pengertian sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet

Hubungan adalah keterkaitan dalam suatu permasalahan yang diangkat antara satu hal dengan hal yang lainnya. Hubungan dalam penelitian ini adalah yang simetris, yaitu hubungan yang mempunyai kovariansi, dimana yang dijadikan variabel-variabel yang dijadikan fokus perhatian tidak bisa diketahui mana yang menjadi variabel independen dan mana yang menjadi variabel dependen. Dengan demikian hubungan simetris hanya berbicara atau memunculkan isu (masalah) penelitian tentang apakah ada hubungan antara dua atau lebih variabel.⁶

Kualitas sering kali dikaitkan dengan suatu produk atau jasa yang mempunyai pengaruh mampu untuk memuaskan suatu kebutuhan yang dapat dinyatakan ataupun tersirat.⁷ Sedangkan menurut Joseph M mendefinisikan kualitas sebagai cocok/sesuai untuk digunakan, yang mengandung pengertian bahwa suatu produk atau jasa harus dapat memenuhi apa yang diharapkan oleh pemakainya.⁸ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah suatu layanan untuk

⁶Anting Sumantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statiska Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 205.

⁷Sutarno, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Layanan* (Malang: Banyuwangi Publishing), hlm. 27.

⁸Joseph M, *Pemasaran dan Kualitas Layanan*, Dapat di Akses, <http://www.joseph.singcat.com/berita-aktual.php.id>, 18 April 2018

memuaskan pengguna yang sesuai dengan keinginan serta memenuhi harapan yang diinginkan pengguna.

Internet (*Interconnected Network*) adalah kumpulan jaringan komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Internet juga dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan yang menghubungkan antara komputer-komputer dan jaringan diseluruh dunia untuk saling berbagi data dan informasi.⁹ Layanan internet merupakan sebuah layanan yang banyak memberikan informasi-informasi yang *up-date* atau yang mukhtahir agar tidak ketinggalan zaman, yang penulusuranya dengan menggunakan teknologi yang canggih.¹⁰ Layanan internet merupakan layanan yang menawarkan alternative baru dalam memperoleh informasi dan sekaligus penyebar luasan informasi. Jika sebelum nya informasi berbasis cetak merupakan primadona perpustakaan tradisional sekarang tersedia format baru dalam bentuk digital melalui *web*.¹¹ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan layanan internet adalah sekumpulan jaringan-jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu sama lain untuk berbagi data ataupun memberikan berbagai macam informasi-informasi yang terbaru dengan menggunakan teknologi yang diformatkan dalam bentuk digital melalui *web*.

⁹Priyakno, Duwi, *Belajar Mudah Internet: Mahir Komputer Tanpa Kursus*, (Yogyakarta: Mediakom,2009), hlm. 9.

¹⁰Zainuddin, Pengantar Teknologi Informasi layanan Internet (online) diakses <http://repository.uin-alaudin.ac.id> .pdf, diunduh 2 Mei 2018

¹¹Pandu Wiraman, Pamanfaatan Internet di Perpustakaan, diakses <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/37>. pdf, diunduh, 28 April 2018

Hubungan kualitas layanan internet yang dimaksudkan adalah dengan meningkatkan kualitas layanan-layanan yang ada dipergustakaan, terutama layanan internet, karena layanan internet adalah layanan yang disediakan dalam bentuk digital dan salah satu layanan yang paling banyak digunakan serta memberikan informasi secara lengkap, cepat dan akurat. Sehingga pengguna dapat menilai kualitas layanan internet yang diberikan sudah terpenuhi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Minat Penelusuran Informasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan seseorang untuk mendapatkannya.¹² Menurut para ahli minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek.¹³ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang tinggi terhadap sesuatu objek dari seseorang individu itu sendiri.

Penelusuran informasi merupakan proses penemuan kembali informasi yang dibutuhkan pemakai yang disimpan dalam suatu sistem informasi. Penelusuran informasi ini dapat dilakukan dengan cara manual ataupun dengan cara komputer.¹⁴

¹² Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 1045

¹³ Heri, P *Pengantar Perilaku Manusia* (Jakarta: EGC, 1998), hlm. 24.

¹⁴ Hendrawaty, *Peranan perpustakaan dalam sosialisasi Kegiatan Layanan Penelusuran Informasi di Perguruan Tinggi*, (ITS: Fakultas Teknik Kelautan, 2008), hlm. 201.

Penelusuran merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan.¹⁵ Dari penjelasan pendapat di atas dapat disimpulkan penemuan kembali informasi yang dicari oleh pengguna dengan menggunakan komputer untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang datang ke perpustakaan.

Minat penelusuran informasi yang dimaksud dari istilah di atas adalah kecenderungan ataupun keinginan seseorang dalam penelusuran informasi dengan menggunakan komputer. Minat penelusuran yang maksud disini adalah, minat penelusuran pengguna perpustakaan yang menggunakan fasilitas layanan internet yang ada di perpustakaan untuk mendapatkan informasi.

¹⁵Mahargono, *Modus Kursus Singkat Metode Penelusuran Informasi Ilmiah*, (Surabaya: Perpustakaan STIE PERBANAS, 2007), hlm. 24.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencoba melihat kembali beberapa penelitian yang sudah pernah ditulis dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Meskipun dalam penelitian tersebut terdapat keterkaitan dalam pembahasannya dengan penelitian ini, namun terdapat pula beberapa perbedaannya.

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Yang ditulis oleh Nuzulul Quraini pada tahun 2017. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang diedarkan 95 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Sementara untuk uji Validitas dan Realiabilitas penulis gunakan rumus *korelasi produk momen* dan rumus *Alpha-Carombach* dengan bantuan program SPSS versi. 16. Teknik analisi data menggunakan *regresi linier* sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dengan hasil indeksnya terletak antara 0,40-0,70 yang bernilai sedang atau cukup. Variabel independent (layanan internet) dan variabel dependent (minat kunjung mahasiswa) mempunyai korelasi (R^2) sebesar 0,6694. Selanjutnya jika dilihat dari korelasi yang diperoleh 0,57 terletak antara 0,40-0,70 tergolong sedang,

artinya ketersediaan layanan internet memiliki pengaruh 66,94% terhadap minat kunjung mahasiswa, sedangkan 44% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pula dengan hasil *Regresi Linier* sederhana dicapai nilai $F_{hitung} 45,07188$ $F_{tabel} 3,94$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian diterimanya hipotesis alternative maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ketersediaan layanan internet dengan minat kunjung mahasiswa perpustakaan UIN Ar-Raniry.¹

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Layanan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Yang ditulis oleh Tara Mirandha pada tahun 2015. Teknologi informasi merupakan suatu yang penting untuk memudahkan pengguna dalam penelusuran informasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kepuasan pengguna dalam penelusuran informasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna layanan teknologi informasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang diambil secara kebetulan saat peneliti melakukan penelitian di perpustakaan. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa layanan teknologi informasi terhadap kepuasan pengguna di perpustakaan

¹Nuzulul Quraini, “Pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Huamniora, 2017), hlm. vii

berpengaruh positif dalam penelusuran informasi dan signifikan antara variabel X (layanan teknologi informasi) dengan variabel Y (kepuasan pengguna) peneliti membandingkan interpretasi besar “r” *Product Moment* yang berkisarnya antara 0,40 – 0,70 maka dapat diketahui bahwasanya interpretasi untuk hasil nilai indeks korelasi yang telah di dapat $r_{xy} = 0,661$ menyatakan bahwa layanan teknologi informasi (X) dan kepuasan pengguna (Y) terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Berberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah layanan teknologi informasi yang diberikan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry kepada pengguna perpustakaan perlu terus ditingkatkan serta dipertahankan mutunya dengan menyediakan layanan yang baik dan bagus serta internet yang dapat digunakan. Perpustakaan juga perlu meningkatkan kualitas pendidikan, penambahan kapasitas jaringan. Teknik atau prosedur penelusuran informasi melalui OPAC perlu dipraktekan oleh pustakawan atau tenaga ahli. Adanya penambahan media pencarian informasi dan media penyampaian materi seperti infokus dan computer juga perlu dipertimbangkan.²

Meskipun pada penelitian tersebut di atas memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga terdapat beberapa perbedaan dalam variabel dan tempat penelitian. Dari kedua penelitian di atas peneliti yang peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya khusus banda

²Tara Mirandha, “Pengaruh Layanan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry”, *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, 2015), hlm. vii

Aceh. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

B. Kualitas Layanan Internet

1. Pengertian Kualitas Layanan Internet

Menurut Fatoni kualitas layanan internet merupakan bentuk layanan yang difokuskan kepada pengguna untuk memuaskan hasil layanan yang diberikan dengan menggambarkan karakteristik langsung dari layanan internet seperti mudah dalam penggunaan (*ease of use*), ketepatan, keamanan, kenyamanan dalam mengakses penelusuran informasi.³

Menurut Ramadhani kualitas layanan internet adalah kepuasan pengguna dan perubahan perbaikan terus menerus terhadap layanan yang diberikan dengan terkoneksi jaringan internet yang baik dan kemudahan dalam mengakses layanan internet yang disediakan.⁴

Menurut Siregar layanan internet di perpustakaan besar sedang menjadi *trend*, di samping penggunaannya lebih banyak, layanan ini sangat menguntungkan hanya dengan memiliki beberapa set komputer yang berkapasitas tinggi, saluran telepon modem dan provider yang dilanggan layanan internet ini dapat digunakan. Sedangkan

³Fatoni, *Analisis Kualitas jaringan Internet*, (online), diakses melalui situs <http://digibli.fatoni.ac.id/iunkpe/s1/eman/2000/iunkpe-ns-s1-2000-321467891-fasilitas-chapter2.pdf>, 10 November 2018

⁴Budi Sutedjo, *Modul Pengenalan Intenet*, (online), diakses melalui situs <http://www.dhani.shingcat.com>, 13 November 2018

untuk jumlah kapasitas kualitas internetnya itu tergantung kebutuhan yang digunakan perpustakaan, semakin banyak penelusuran melalui internet maka semakin besar koneksi internet yang harus disediakan oleh perpustakaan.⁵

Penyediaan kualitas layanan internet di perpustakaan tidak bisa digunakan tanpa adanya fasilitas pendukung berupa perangkat berat (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), sistem jaringan yang memadai, *hotspot*, juga tenaga listrik yang cukup stabil. Dengan tersedianya perangkat itu semua maka kualitas layanan internet bisa dirasakan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang menikmatinya.⁶

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan internet adalah yang lebih memfokuskan kepada terpenuhinya kenyamanan layanan yang diberikan dengan terkoneksi jaringan internet yang bagus, kenyamanan, dan kecepatan yang tinggi untuk memudahkan penelusuran informasi. Selain itu, perpustakaan harus menyediakan fasilitas untuk penelusuran internet yaitu berupa perangkat keras (*software*), perangkat lunak (*hardware*), dan sistem jaringan wifi yang memadai sesuai dengan kapasitas pengguna untuk penelusuran informasi melalui internet. Karena dalam perpustakaan untuk menyediakan besarnya kapasitas layanan internet itu tergantung besar kebutuhan penggunanya.

⁵Siregar, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*, (online), diakses melalui situs <http://www.chapanel.petra.ac.id/ejournal/index.php./pus/article/12623.pdf>, 21 November, 2018

⁶Edhy Sutanta, *Pola Pemanfaatan teknologi Informasi Perpustakaan*, (online), diakses melalui situs <http://www.ifla.org/IV/ifla64/249-112e.pdf>, 21 November 2018

2. Manfaat Internet

Pada umumnya terdapat banyak sekali manfaat internet untuk penelusuran informasi. Sebagai salah satu sumber daya informasi yang sangat besar, internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan pribadi maupun organisasi. Untuk keperluan pribadi misalnya, internet dapat bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk keperluan studi, pekerjaan, komunikasi, dan sebagainya. Mayoritas pengguna menyatakan bahwa internet telah dijadikan sebagai salah satu sumber daya informasi guna memenuhi kebutuhan studinya. Sebagian pengguna lainnya memanfaatkan internet untuk melakukan penelusuran informasi guna mendukung keperluan studinya.

Selain untuk memenuhi kebutuhan studi, pengguna juga menggunakan internet sebagai media komunikasi, hiburan dan untuk berbelanja. Sebagai pengguna telah memanfaatkan fasilitas yang tersedia diinternet sebagai media untuk berkomunikasi misalnya untuk mengirim dan menerima surat yang bersifat elektronik (*e-mail*) dan *chatting*. Sekalipun persentasenya kecil, pengguna telah menggunakan internet sebagai hiburan. Berdasarkan data ini dapat ditafsirkan sumber daya informasi yang tersedia di internet telah dimanfaatkan oleh sebagian responden sebagai sarana rekreasi. Hal ini sebagai salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai sarana untuk mendapatkan rekreasi melalui bacaan. Artinya, melalui bacaan yang

tersedia di internet, seseorang membacanya dapat terhibur.⁷ Manfaat terbesar dari internet adalah terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna, internet menyediakan akses tak terbatas terhadap semua informasi misalnya artikel, baik ilmiah maupun populer. Internet juga memungkinkan mengakses informasi dari negara-negara lain tanpa memikirkan kendala waktu dan tempat, oleh karena itu internet juga disebut sebagai jendela informasi selain buku.⁸

Secara umum, layanan internet memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses dalam jaringan. Berikut beberapa manfaat dari layanan internet, yaitu:⁹

- a. Penelusuran informasi untuk kehidupan pribadi: kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani dan sosial.
- b. Penelusuran informasi untuk kehidupan profesional/pekerjaan: sains, teknologi, perdagangan, saham, komodinitas, berita bisnis, asosiasi bisnis, serta berbagai fungsi komunikasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat internet terdapat banyak sekali manfaatnya yaitu sebagai sarana yang memudahkan komunikasi, hiburan, pekerjaan, pendidikan dan informasi lainnya yang tanpa terbatas dan tanpa

⁷Jonner Hasugian, "*Pemanfaatan Interne*"t. *Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 1 No. 1, Juni 2005

⁸ Wahyudi, J.B, "*Memahami Kerja Internet*", (Bandung: Yrama Widya, 2004), hlm. 32.

⁹ M. Mansur, "*Internet Mudah Untuk Siapa Saja*", (Yogyakarta: Book Marks, 2009), hlm. 4.

memikirkan kendala, waktu dan tempat. Oleh karena itu internet juga disebut sebagai jendela informasi selain buku.

3. Indikator Pengukuran Layanan Berdasarkan Persepsi dan Harapan Pengguna

Layanan yang berkualitas merupakan asset penting dalam dunia layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan memiliki konsep bahwa dengan mengerti dan memenuhi kebutuhan pengguna, maka perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya. Perpustakaan memberikan layanan yang berkualitas kepada pengguna berarti memberikan bantuan kepada pengguna untuk meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan.¹⁰

Bila standar ini ditetapkan di perpustakaan, maka pelanggan yang dimaksud adalah pengguna. Layanan perpustakaan yang berkualitas adalah upaya maksimal yang mampu diberikan oleh perpustakaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna sehingga menumbuhkan minat penelusuran informasi di perpustakaan. Evaluasi layanan berdasarkan prespektif pengguna sangat penting mengingat yang dapat menilai suatu layanan yang menerimanya.¹¹

Bambang Agus Pramuka mengemukakan tip-tip dalam rangka perbaikan dan meningkatkan kualitas layanan, yaitu: 1). Selalu melibatkan pustakawan dari setiap

¹⁰Toni Wjaya, *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano, Disertasi Contoh Aplikasi Dalam Kasus Penelitian...hlm.* 70.

¹¹Anita, Mata Baru Penelitian Perpustakaan Dari ServQual ke LibQual+™, (online), diakses melalui situs: <http://digilip.undip.ac.id/index.php/online-refference/resensi-buku/buku-dosen-undip/403-mata-baru-penelitian-perpustakaan-dari-servqual-ke-libqual-tm>, 2 Juni, 20018

level, 2). Selalu membuat perencanaan jangka panjang , 3). Selalu mengunakan hasil survey dalam proses perencanaan, dan 4). Selalu berkomunikasi dengan seluruh staf perpustakaan tentang apa yang dikerjakan serta menjelaskan kenapa hal tersebut dikerjakan.¹²

Indikator untuk mengukur kaulitas layanan perpustakaan berdasarkan presepsi dan harapan pegguna, terdapat tiga dimensi yanvariabel pengukuran, yaitu:

- a. *Affect of Service*, yaitu kemampuan, sikap dan mentalitas petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka, yang meliputi 1). *Assurance*, yaitu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keramahan tersebut, membuat pemustaka menaruh rasa percaya kepada layanan perpustakaan. 2). Rasa peduli dan memberi rasa penuh perhatian kepada setiap individu pengguna, 3). *Responsiviness*, selalu siap dan tanggap membantu pemustaka yang selalu kesulitan dan selulu membuka diri untuk membantu, dan 4). *Reliabilty*, yaitu kemampuan memberikan janji dan harapan dalam pelayanan dan menepatinya secara tepat dan akurat.
- b. *Information Control*, yaitu menyangkut tentang ketersediaan koleksi yang memadai, kekuatan koleksi yang dimiliki, cakupan isi, kemudahana akses untuk menemukan koleksi, kemudahan navigasi, aktualitas, waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi, ketiadaan hambatan dalam mendapatkan akses informasi pada saat dibutuhkan dalam mendapatkan informasi pada saat dibutukan, peralatan, kenyamanan, dan kepercayaan diri.
- c. *Library as place*, yaitu perpustakaan sebagai contoh tempat, ini diambil dari konsep *tangibels* dan *servqual* yaitu kemampuan menampilkan sesuatu secara nyata berupa fisik dan bagaimana perpustakaan dalam mamfaatkan ruang sebagai simbol dan tempat perlindungan.¹³

Dari pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa *affect of service*, kemampuan, sikap dan mentalitas petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka,

¹²Toni Wjaya, *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano, Disertasi Contoh Aplikasi Dalam Kasus Penelitian*, hlm. 72.

¹³Ibid., hlm. 72-73

Information control menyangkut tentang ketersediaan koleksi yang memadai dan kemudahan akses, *library as place* sebagai tempat untuk membuat perpustakaan agar mudah memanfaatkannya.

C. Minat Penelusuran Informasi

1. Pengertian Minat Penelusuran Informasi

Menurut Wiji Suarno minat merupakan sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukai.¹⁴ Minat adalah suatu motif yang menunjukkan arah perhatian dan aktivitas seseorang terhadap suatu objek karena merasa tertarik dan adanya kesadaran untuk melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Minat seseorang akan muncul apabila individu tersebut mempunyai suatu kebutuhan yang harus terpenuhi. Jika kebutuhan dasar terpenuhi, maka timbul keinginan untuk memilih jenis kebutuhan yang lain yang disesuaikan dengan minat dan selera.¹⁵ Dari penjelasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari sehingga menimbulkan rasa suka terhadap keinginan yang dilakukan. Dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu maka memudahkan seseorang untuk melakukan pencarian penelusuran informasi.

Penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali

¹⁴Wiji Suarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng soto, 2007), hlm. 80.

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 102.

informasi yang tersedia.¹⁶ Menurut Hedrawaty dalam Anis Masruri menyatakan bahwa penelusuran informasi merupakan kegiatan untuk mencari atau menemukan kembali kepustakaan yang pernah diterbitkan atau pernah ada mengenai suatu bidang ilmu tertentu.¹⁷ Sedangkan Menurut Sulisty Basuki Penelusuran informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.¹⁸

Dari uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa minat penelusuran informasi adalah sesuatu kegiatan atau keinginan seseorang yang dilakukan untuk mencari dan menemukan kembali suatu informasi yang pernah diterbitkan baik yang dilakukan secara manual maupun menggunakan teknologi informasi.

2. Faktor-Faktor Penghambat Penelusuran Informasi

Hambatan-hambatan dalam penelusuran informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (*interpersonal*). Hambatan individu adalah faktor yang menghambat pencarian informasi yang berasal dari dalam diri pencari itu sendiri seperti faktor sifat, pendidikan dan status sosial ekonomi. Hambatan interpersonal kemungkinan akan

¹⁶Purwono, Strategi Penelusuran Informasi Melalui Intenet, Dapat di Akses di http://Empirints.Rclis.org/1293/Strategi_Penelusuran_Informasi_Melalui_Intenet.pdf, 12 November 1018

¹⁷Hedrawaty dan Anis Masruri, "Pendidikan Pemakai Dalam Penelusuran Informasi Melalui Proquest Online", Jurnal Libria, Vol. 1, Desember, thn. 2009), hlm. 40

¹⁸ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 232.

timbul ketika sumber informasi yang berasal dari dalam diri pencari informasi itu sendiri seperti faktor sifat, pendidikan dan status ekonomi. Hambatan interpersonal kemungkinan akan timbul ketika sumber informasinya adalah individu atau ketika interaksi antara individu diperlukan untuk mengakses informasi. Hambatan yang berasal dari lingkungan pencari informasi antara lain waktu yang terlalu lama untuk memperoleh informasi, fasilitas akses yang terbatas, situasi ekonomi dan politik.¹⁹

Pencari informasi menimbulkan berberapa hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasinya Julien dalam Firmansyah menyimpulkan bahwa hambata tersebut meliputi:

1. Tidak mengetahui kebutuhan informasinya.
2. Tidak mengetahui dimana mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.
3. Tidak mengetahui keberadaan sumber informasi yang dibutuhkannya.
4. Tidak menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.
5. Kurang ketrampilan komunikasi, kepercayaan diri dan kemampuannya.
6. Keterbatasan pengetahuan terhadap sumber informasi yang tersedia.²⁰

Dari poin-poin diatas tersebut dapat kita simpulkan bahwa adanya faktor penghambat penelusuran informasi adalah lingkungan, waktu kurangnya dalam komunikasi, tidak menemukan informasi yang dibutuhkan serta adanya keterbatasan pengetahuan.

¹⁹Muhammad Haikal, Pengaruh Orientasi Perpustakaan Di UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Baru Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2016/2018, *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab, 2017), hlm. 23.

²⁰ Firmansyah, "Kemampuan Sumber Informasi Oline Oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Kebutuhan Budaya Universitas Indonesia", *Skripsi*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011)

3. Indikator Kemampuan Keberhasilan Penelusuran Informasi

Pada prinsipnya penelusuran informasi merupakan sebuah proses pengidentifikasian, pencari, penyediaan informasi atas kebutuhan atau permintaan pemakai unit informasi dan atau perpustakaan. Keberhasilan sebuah penelusuran informasi ditentukan oleh beberapa hal:

- a. Kejelasan dalam identifikasi kebutuhan informasi yang disampaikan oleh pemakai
- b. Ketepatan dalam menggunakan berbagai alat/sumber penelusuran.
- c. Ketepatan dan kecermatan dalam melaksanakan dan menggunakan prosedur penelusuran.
- d. Kecermatan dalam menentukan analisa hasil penelusuran informasi.
- e. Ketekunan dalam menggunakan berbagai cara dan teknik penelusuran.²¹

Menurut Mahargono, kemampuan keberhasilan dalam penelusuran informasi perlu melihat kejelasan informasi yang dibutuhkan, tidak mempersulit dalam sumber penelusuran, dan adanya teknik untuk memudahkan hasil dari penelusuran informasi.²²

Dari indikator dan teori diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa untuk memudahkan penelusuran informasi kejelasan dalam identifikasi kebutuhan informasi yang disampaikan, kecepatan, ketepatan, kecermatan dan ketekunan dalam mencari informasi. Sehingga mendapatkan hasil informasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan pengguna dalam memperoleh informasi.

²¹Arif Surachman, Strategi Penelusuran Informasi Yang Efektif, Dapat diakses Di http://Mpetipstrikpenelusuranjurnal.Co.Id/2013/Strategi_penelusuran_Informasihtml, 12 Juli 2018

²²Mahargono, *Modus Khusus Singkat Penelusuran Informai Ilmiah*, (Surabaya: Perpustakaan STIE PERBANAS, 2007), hlm. 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik. Berdasarkan pendekatannya penelitian ini bersifat korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel hubungan kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Dengan teknik korelasi peneliti ini dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besar atau kuatnya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian deskriptif koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi, sedangkan dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat tingkat signifikansi terbukti tidaknya hipotesis.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief. Alasan penulis memilih lokasi ini karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah memiliki layanan internet sejak 2005 dan digunakan oleh pengguna yang datang ke perpustakaan dan pekerja yang bekerja di

¹ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 248

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 12 November s/d 22 Desember 2018

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang mengunjungi perpustakaan pada tahun 2017 berjumlah 4595 orang.³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Maka dari itu penelitian ini mengambil sampel yaitu pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan menggunakan *Sampling Insidental* (berdasarkan kebetulan) teknik ini digunakan berdasarkan kebetulan, yaitu anggota perpustakaan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka penulis akan mengambil sampel

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Wali Pess, 2012), hlm.74.

³Data Statistik Pengunjung Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh diperoleh pada 11 April 2018

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., hlm.75.

sebanyak 98 responden dengan tingkat kesalahan 10%. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus *Slovin*.

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan yang diinginkan

maka:

$$n = \frac{4}{1+4 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4}{1+4}$$

$$= \frac{4}{4.9}$$

$$= 97,8700$$

$$= 98$$

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan *thesa* yang berarti “kebenaran” atau “pendapat”.⁵ Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah hubungan kualitas antara layanan internet dan variabel Y adalah dengan penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan Aceh adalah :

Ha : Adanya hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna

Ho : Tidak ada hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna

⁵Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm. 48.

Rumusan statistiknya:

Ho : $\rho = 0$, Berarti tidak ada hubungan

Ha : $\rho \neq 0$, Berarti ada hubungan⁶

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh peneliti. Angket tersebut didarkan kepada pengguna yang ada di ruang layanan internet pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Angket tertutup penulis gunakan agar responden mudah dalam menjawab pertanyaan yang penulis berikan. Angket ini akan didarkan kepada responden yang terpilih jumlahnya 98 pengguna. Jumlah pertanyaan dalam angket ini sebanyak 18 pertanyaan 1 sampai dengan nomor 9 penelitian kategorikan sebagai variabel X (Hubungan kaulitas antara layanan internet), sementara dari 10 sampai dengan nomor 18 penelitian kategorikan sebagai variabel Y (minat penelusuran informasi

⁶Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 69.

⁷Ibid., hlm...77.

pengguna). Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengukur dan mengetahui apakah ada hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tersebut kepada responden, kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dan melakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Dalam pengisian angket responden dapat memiliki alternative jawaban dengan cara memberikan tanda *Chek List* () pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat atau penting dan sesuai dengan kenyataan yang dialami.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan lima alternative jawaban yaitu:SS (sangat setuju) diberikan skor 5, S (setuju) diberikan skor 4, KS (Kurang setuju) diberikan skor 3, TS (tidak setuju) diberikan skor 2, STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 2.

Untuk mencari nilai korelasi antara varabel X dan variabel Y dari angket penulis menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_x = \frac{N(\sum X) - (\sum)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum :^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.⁸ Teknik statistik untuk uji validitas adalah teknik *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel.

$$r_x = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi yang dicari
N	=	Banyak subjek pemilik nilai
X	=	Jumlah seluruh skor variabel 1
Y	=	Jumlah seluruh skor variabel 2
XY	=	Jumlah seluruh skor variabel

⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 80.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁹ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 di mana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 (Surabaya: Kencana, 2005) hlm. 96.

Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan

$\sum \sigma^2_i$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 17.0. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 5 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, tetapi termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., hlm. 334.

dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel.¹¹ Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan statistic deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Cases* (Banyaknya responden)

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 96

X = jumlah seluruh skor X

Y = jumlah seluruh skor Y¹²

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan peneliti yaitu ada hubungan atau tidaknya kedua variabel yang diteliti maka, diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Menentukan Ho dan Ha

Ho : $r = 0$, maka tidak ada hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna.

Ha : $r \neq 0$ maka terdapat hubungan signifikan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna.

b. Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% sehingga taraf signifikan atau tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05) serta menggunakan dk = n-2

c. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

ket: t = uji statistik

¹²Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 206.

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel¹³

apabila t_{hitung} positif, maka t_{tabel} dibandingkan t_{hitung} dengan criteria:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a , diterima terdapat hubungan signifikan antara variabel X dengan Y

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidaka ada hubungan signifikan antara variabel X dan Y.

Kriteria yang peneliti gunakan adalah $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima. Nilai r_{xy} , diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ¹⁴

¹³Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan...* hlm296

¹⁴ Sugiono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 231.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Sejarah Singkat Berdirinya Layanan Internet

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan salah satu perpustakaan umum yang ada di provinsi Aceh, berdasarkan undang-undang No. 43 tahun 2007 adapun fungsi perpustakaan yaitu sebagai sistem pengelola rekaman, gagasan, pemikiran, pengalaman dan pengetahuan manusia. Dengan fungsi utamanya yaitu melestarikan hasil budaya umat manusia, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak, karya rekaman, dan berbagai media lainnya serta menyampaikan gagasan, pemikiran dan pengetahuan umat manusia kepada generasi-generasi selanjutnya. Dengan demikian Dinas Perpustakaan dan kearsipan banyak mengalami kemajuan dan telah banyak menyediakan layanan-layanan termasuk salah satunya adalah layanan internet.

Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah menyediakan internet pada tahun 2005 yang koneksi jaringannya masih susah diakses oleh petugas perpustakaan dan pengguna. Selanjutnya pada tahun 2009 dengan banyaknya mengalami perubahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menyediakan ruangan khusus yang berukuran 15 m x 10 m dengan jumlah computer yang disediakan 15 komputer dapat diakses oleh semua pengguna dengan menggunakan password yang

dibuat oleh perpustakaan tersebut. Untuk staf yang berkerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mereka menggunakan aplikasi *Inlislite*.¹

Adapun layanan-layanan yang terhubung dengan internet adalah Online *Public Access Catalog* (OPAC), layanan sirkulasi, gedung perpustakaan lantai satu dan lantai dua, layanan sirkulasi, dan statistik pengunjung. Tepat pada tanggal 3 Desember 2018 meluncurkan (*launching*) perpustakaan digital Aceh.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Kualitas antara layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan menggunakan 18 pertanyaan melalui angket yang disebarakan kepada pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.²

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 17.0 Variabel ini adalah Kualitas Layanan Internet (Variabel X sebanyak 9 pertanyaan) dan Minat Penelusuran Informasi pengguna (Variabel Y sebanyak 9 pertanyaan). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur

¹ Sumber: Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

² Hasil wawancara dengan Munawar, Staff Pengelola Perpustakaan Bidang Teknologi Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, tanggal 13 Desember 2018

dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel ini.

**Tabel 4.1 Uji Validitas X
(Kualitas Layanan Internet)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,693	>0,632	Item Valid
2	0,64	>0,632	Item Valid
3	0,664	>0,632	Item Valid
4	0,678	>0,632	Item Valid
5	0,713	>0,632	Item Valid
6	0,729	>0,632	Item Valid
7	0,780	>0,632	Item Valid
8	0,732	>0,632	Item Valid
9	0,712	>0,632	Item Valid

Berdasarkan hasil uji X di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas X dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah 0,632 pada taraf signifikan 5%.

**Tabel 4.2 Uji Validitas Y
(Minat Penelusuran Informasi)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,679	<0,632	Item Valid
2	0,651	<0,632	Item Valid
3	0,709	<0,632	Item Valid
4	0,865	<0,632	Item Valid
5	0,789	<0,632	Item Valid
6	0,861	<0,632	Item Valid
7	0,810	<0,632	Item Valid
8	0,741	<0,632	Item Valid
9	0,767	<0,632	Item Valid

Berdasarkan hasil uji validitas Y di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas Y semua dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah $N=15$ adalah 0,632 pada taraf signifikan 5 %

2. Pengujian reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Adapun pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 mahasiswa yang bukan termasuk sampel. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil,

kemudian peneliti memasukkan data tersebut ke dalam rumus uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

Tabel 4.3 Uji Hasil Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet (Variable X)	0,994	0,878	Reliabel
2	Minat Penelusuran Informasi Pengguna (Variabel Y)	0,965	0,878	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variable kualitas layanan internet (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,994 sedangkan variabel minat penelusuran informasi pengguna (Y) sebesar 0,965. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ dimana r_{hitung} dengan jumlah sampel 10 mahasiswa adalah 0,878 pada taraf signifikan 5%.

3. Hasil Korelasi

Pengumpulan dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai Hubungan antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi

Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Angket tersebut dibagi kepada 98 pengguna internet yang ada diperpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dalam bentuk pertanyaan dengan pengukuran menggunakan skala likeret.

Tabel 4.4
Analisis Angket Variable X (Kualitas Layanan Internet) dan
Variable Y (Minat Penelusuran Informasi Pengguna) pada Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Aceh

1	42	37	1554	1764	1369
2	23	27	621	529	729
3	23	32	736	621	1024
4	27	32	864	729	1024
5	29	36	1044	841	1296
6	29	36	1044	841	1296
7	30	33	990	900	1089
8	27	37	999	729	1369
9	30	33	990	900	1089
10	29	35	1015	841	1225
11	36	36	1296	1296	1296
12	27	27	729	729	729
13	25	37	925	625	1369
14	28	35	980	784	1225
16	25	36	900	625	1296
17	36	32	1152	1296	1024
18	30	36	1080	900	1296
19	26	29	754	676	841
20	35	30	1050	1225	900
21	28	36	1008	784	1296
22	27	27	729	729	729
23	25	37	925	625	1369

24	27	32	864	729	1024
25	24	24	576	576	576
26	36	36	1296	1296	1296
27	33	36	1188	1089	1296
28	30	33	990	900	1089
29	34	34	1156	1156	1156
30	28	35	980	784	1225
31	38	27	1026	1444	729
32	23	42	966	529	1764
33	35	34	1190	1225	1156
34	37	27	999	1367	729
35	23	37	851	529	1369
36	40	37	1480	1600	1369
37	36	33	1188	1296	1089
38	38	42	1596	1444	1764
39	25	36	900	625	1296
40	40	34	1360	1600	1156
41	33	35	1155	1089	1225
42	39	38	1482	1521	1444
43	30	31	930	900	961
44	33	31	1023	1089	961
45	27	37	999	729	1364
46	28	32	896	784	1024
47	31	32	992	961	1024
48	37	27	999	1369	729
49	40	25	1000	1600	625
50	32	40	1280	1024	1600
51	39	31	1204	1521	961
52	40	46	1840	1600	2116
53	36	25	900	1296	625
54	37	36	1332	1369	1296
55	29	40	1160	841	1600
56	36	41	1476	1296	1681
57	37	38	1406	1364	1444
58	39	42	1638	1521	1764
59	34	33	1122	1156	1089

60	34	24	816	1156	576
61	40	25	1000	1600	625
62	23	38	644	529	1444
63	34	35	1190	1156	1225
64	32	48	1536	1024	2304
65	39	41	1599	1521	1681
66	33	33	1089	1089	1089
67	26	32	832	676	1024
68	31	22	682	961	484
69	24	33	792	576	1089
70	28	35	980	784	1225
71	40	38	1520	1600	1444
72	35	27	945	1225	729
73	40	33	1320	1600	1089
74	28	33	924	784	1089
75	30	23	690	900	529
76	28	23	644	784	529
77	29	31	899	841	961
78	28	30	840	784	900
79	35	23	805	1225	529
80	34	25	850	1156	625
81	29	27	783	841	729
82	40	36	1440	1600	1296
83	38	22	836	1444	484
84	40	35	1400	1600	1225
85	23	27	621	529	729
86	38	27	1026	1444	729
87	25	27	675	625	729
88	40	25	1000	1600	625
89	35	25	875	1225	625
90	27	29	783	729	841
91	36	25	900	1296	615
92	28	29	812	784	841
93	37	25	925	1369	625
94	27	25	675	729	625
95	23	27	621	529	729

96	27	29	900	1296	841
97	38	27	1026	1444	729
98	35	25	875	1225	625
Total	X=3098	Y=3119	XY=99585	XY ² =102488	$\Sigma^2=103328$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS versi 17.0. untuk hasil korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.047 ^a	.002	.009	5.668

a. Predictors: (Constant), Kualitas Antara Layanan Internet

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai korelasi (t) sebesar 0,047 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara kualitas layanan internet memiliki hubungan pada taraf yang sangat rendah dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Tabel 4.6 Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.779	3.454		8.912	.000
	VAR00001	.048	.107	.047	2.452	.002

- a. Dependent Variable: Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan dimbandingkan nilai “t” Product Moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 98 - 2 = 96$, df sebesar 96 pada taraf signifikan 5 % diperoleh $t_{tabel} 1,66$. Pada tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,452. Jadi $t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,66$ maka *hipotesis alternative* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Dengan demikian, terdapat hubungan antara kualitas layanan internet (X) dengan minat penelusuran informasi pengguna (Y)

4. Pembuktian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan Y Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebesar 0,002 maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Adanya hubungan variabel X (antara kualitas layanan internet) dengan variabel Y (minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

H_o : Tidak ada hubungan variabel X (antara kualitas layanan internet) dengan variabel Y (minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

H_a : $\rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

H_0 : $\rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya hipotesis akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan dapat dilihat pada tabel nilai “f” Simultan dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu= $N-nr= 98-2 =96$

Tabel 4.7 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.575	1	6.575	.205	.002 ^a
	Residual	2955.850	92	32.129		
	Total	2962.426	93			

a. Predictors: (Constant), antara kualitas layanan internet melalui

b. Dependent Variable: Minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Pada tabel nilai “t” diperoleh hasil bahwa df sebesar 96 dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 0,205, sedangkan t_{hitung} besarnya 3,94 lebih besar dari t_{tabel} karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (antara kualitas layanan internet) dengan variabel Y (minat penelusuran informasi).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisa data, peneliti mengetahui hubungan antara variabel independent (antara kualitas layanan internet) dengan variabel dependent (minat penelusuran informasi) memiliki regresi sebesar 6.575 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002. Selanjutnya, apabila dilihat korelasi (r) 0,047, maka pada tabel interpretasi terletak antara 0,00-0,199 menyatakan bahwa tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 interpretasi angka indeks korelasi *product moment*. Jadi, kualitas layanan internet menurut persentase sebesar 0,2% memberikan pengaruh yang sangat rendah dengan pemenuhan informasi pengguna, sedangkan sisanya sebesar 99,8% Dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara kaulitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang

menggunakan layanan internet, namun peneliti mengambil sampel sebanyak 98 orang yang dipilih berdasarkan teknik *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan atau *incidental* bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang cocok sebagai sumber data.

Hasil menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan dari tabel 4.1 dan 4.2 menyatakan hasil validitas karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r tabel pada jumlah reponden $n=15$ adalah 0,632 pada taraf signifikan 5% kemudian dari tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N=10$ adalah 0,632 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % dimana layanan internet (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,994 sedangkan variabel minat penelusuran informasi (Y) sebesar 0,965.

Dari pengujian korelasi sebesar 0,047 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak antara 0,00-0,199 ini berarti korelasi antara dua variabel tergolong sangat rendah. Dari uji hipotesis kebutuhan informasi menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 2,452 sedangkan nilai t_{tabel} 1,66 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai uji t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,66 maka *hipotesis alternative* (H_a) diterima sedangkan *hipotesis nol* (H_o) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel kaulitas layanan internet (X) dengan variabel minat penelusuran informasi pengguna (Y).

Para responden sudah menjawab 18 pertanyaan dengan masing-masing variabel yaitu 9 pertanyaan untuk layanan internet dan 9 pertanyaan untuk minat penelusuran informasi pengguna dengan alternative jawaban rata-rata yang kurang baik, karena pengguna banyak menggunakan alternative lain dalam menelusuri informasi melalui internet seperti menggunakan *hotspot*, laptop dan *gadget* pribadi supaya lebih cepat dan tidak harus menunggu lama untuk koneksi jaringan internet dalam penelusuran informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan.sebagai berikut:

1. Hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah sangat rendah. Hal ini terbukti dari korelasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,047 yang berarti ada hubungan sangat rendah antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Hasil pengujian hipotesis kualitas antara layanan internet pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,94 > t_{tabel} 0,205$ pada taraf signifikan 5% dengan. Demikian, hipotesis H_a diterima H_o ditolak dinyatakan “ada hubungan antara kualitas layanan internet terhadap minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”.

3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bahwa nilai R^2 sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan hanya 0,2% kontribusi kualitas antara layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna dan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh harus lebih meningkatkan kualitas layanan internet untuk memudahkan pengguna dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna perpustakaan.
2. Untuk mendukung kebutuhan informasi pengguna, sebaiknya perpustakaan lebih meningkatkan kecepatan koneksi wifi serta menambahkan jumlah komputer untuk memudahkan pengguna mencari informasi di internet.
3. Perlu adanya perhatian staf atau pegawai untuk meninjau atau memperbaiki koneksi jaringan internet yang kurang baik.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kualitas layanan internet yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Sycikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1157/Un.08/FAH/KP.004/5/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
- 2). Asnawi, M.IP (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : **Khairi Diantika**
- Nim : **531303232**
- Prodi : **S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**
- Judul : **Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 25 Mei 2018 M
09 Ramadhan 1439 H

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arstp



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1083/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

12 Desember 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Déngan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Khairi Diantika
Nim/Prodi : 531303232 / S1-IP
Alamat : Baet, Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Hubungan Kualitas Layanan Internet terhadap Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Melalui Pendekatan Metode Libqual"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 19 Desember 2018

Nomor : 070/3006
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelengkapan
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry
di Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-1083/Un.08/FAH.I
/PP.00.9/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 tentang hal tersebut di atas, dapat
disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima
Mahasiswa Saudara :

Nama : Khairi Diantika
N I M : 531303232
Prodi : S1 IP

Untuk melakukan Penelitaian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Aceh guna menyusun Skripsinya berjudul "**Hubungan Kualitas Layanan Internet
terhadap Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Aceh melalui Pendekatan Metode Libqual**". Kami berharap selama
melakukan Penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati
segala ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

31/12-18

Kepala Dinas PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,
HELMI SYAHPUTRA, SE
PENATA TK. I, NIP 19730901 199703 1 003
No: ND. 875.1/2977, Tgl. 14 Desember 2018

Tembusan :
Sdr. Khairi Diantika



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03 /Ktr /2019

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan Ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Khairi Diantika**
N I M : 531303232
Prodi : Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Hubungan Kualitas Layanan Internet terhadap Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh melalui Pendekatan Metode Libqual**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,



**Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat penelusuran
Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang
anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan untuk kualitas layanan internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Aceh (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Affect Of Service (dampak layanan)</i>						
1.	Petugas harus memiliki kemampuan, kompetensi baik dalam pengetahuan, wawasan, dan petugas diruang internet sangat ramah dalam melayani pengguna					
2.	Petugas harus memberi perhatian atau pelayanan kepada setiap individu yang datang keruang internet					
3.	Petugas harus siap dan tanggap dalam membantu pengguna yang mengalami kesulitan ataupun					

	masalah dalam penelusuran melalui internet					
4.	Petugas harus mempunyai kemampuan dalam memberi pelayanan secara cepat, tepat dan akurat mengenai masalah internet					
Information Control (pengawasan informasi)						
5.	Secara umum ketersediaan layanan internet yang memadai atau selalu terkoneksi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna					
6.	Kemudahan akses layanan internet membantu saya menemukan informasi dengan cepat dan tepat dalam mendapatkan informasi					
7.	Tidak ada hambatan dalam mengakses internet perpustakaan harus menyediakan peralatan dan kenyamanan untuk memudahkan penelusuran informasi					
Library as place (perpustakaan sebagai tempat)						
8.	Fasilitas dan peralatan fisik (komputer, meja, rak, dan lain-lain) diruang internet cukup memadai					
9.	Desain ruang yang menarik membuat saya nyaman untuk penelusuran informasi melalui internet					

Pernyataan untuk Minat penelusuran informasi pengguna (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	ST	STS
1.	Anda senang ke perpustakaan kerana terdapat layanan internet					
2.	Anda sering ke perpustakaan kerna menyediakan internet secara gratis dan memudahkan					
3.	Anda termotifasi keruang internet karena tidak berisik, bersih, dan dilengkapi dengan AC					
4.	Anda berkunjung ke ruang internet karena dengan cermat mendapatkan hasil penelusuran informasi					
5.	Anda rajin datang keruang internet karena adanya teknik memudahkan penelusuran informasi melalui internet					

6.	Anda berminat keruang internet karena mendapatkan kejelasan informasi yang sesuai dibutuhkan					
7.	Anda senang berkunjung keruang internet karena mendapatkan kejelasan tentang informasi yang dibutuhkan					
8.	Anda ingin berkunjung keruang internet dengan menggunakan alat yang tepat dan mudah menemukan sumber informasi yang sesuai					
9.	Anda mengunjungi ruang internet kerana tepat dan cermat serta memudahkan penulusuran informasi					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Khairi Diantika
Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Tengah, 28 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Desa Tengah, Aceh Barat Daya
Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/ 531303232

Riwayat Pendidikan

SD / MI : MIN Manggeng Lulus Tahun 2007
SMP / MTsN : MTsN Manggeng Lulus Tahun 2010
SMA / MAN : SMA Negeri 1 Manggeng Lulus Tahun 2013
Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Tahun 2013

Data Orang Tua

Nama Ayah : Junaidi
Nama Ibu : Dewi Sartika
Pekerjaan Ayah : Tani
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Desa Tengah, Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 7 Januari 2019
Penulis

Khairi Diantika
NIM. 531303232

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN INTERNET
DENGAN MINAT PENELUSURAN INFORMASI PENGGUNA
PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi
Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

KHAIRI DIANTIKA

NIM. 531303232

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2019

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan oleh:

KHAIRI DIANTIKA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan SI Ilmu Perpustakaan
NIM: 531303232**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II



Asnawi, M.IP
NIDN.2022118801

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

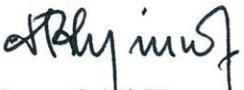
SeNIN, 14 Januari 2019 M
18 Jumadil Awwal 1440 H

di

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Sekretaris,


Asnawi, M.IP
NIDN. 2022118801

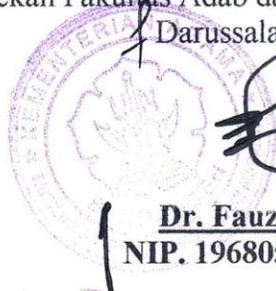
Anggota I,


Suraiya, S.Ag, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Anggota II,


Zikrayanti M.LIS
NIDN. 2024118401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Khairi Diantika
Nim : 531303232
Prodi/Jurusan : Adab Dan Humaniora/ SI-Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet Dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 04 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Khairi Diantika

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah.....

Hari initalah kutunaikan suatu kewajiban diantara kewajibanku yang lain.

Hari initalah kuwujudkan segala harapan dan impian mereka, maka kini

Izinkanlah aku memanjatkan rasa syukurkepada-Mu ya Allah

Yang telah memberikans egalanya.

Ibunda.....

Di pangkuanmu aku membuka mata, dengan kasih sayung dan iringan doa dar sampai saat ini. Harapanmu selalu terbaik untukku, kata-katamu adalah car sanggup membalas jasa dan pengorbanan mu. Engkau seperti ilmu penuntun jalan hidupku. Ibuku. . . . surgaku.

Ayahanda.....

Telah lelah tanganmu mangasuhku, telah keluh lidahmu berdo'a untukku, terik matahari membakar kulitmu, deras hujan membasahi tubuhmu. Sungguh berat pengorbananm-Mu dalam berjuang. Engkau sanggup berkorban apa saja untukku dan engkau adalah cinta pertama bagiku. Ayahku. . . . segalanya

Dengan kerendahan hati, ku persembahkan karya tulis ini dipangkuan Ayahanda tercinta "Junaidi" dan Ibunda "Dewi Sartika", serta adik-adikku "Muhammad Irbawi" & "Wildan Riziq". Terimakasih buat Bapak Asnawi, M.IP & Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing skripsiku.

Dengan hati sukacita Kupersembahkan karya tulis ini kepada sahabat-sahabat ku yang terbaik yang Selalu memperidorongan serta do'auntuk kesuksesanku. "Fakhriah, S.IP, Husnul Khatimah ,S.IP, Fatimah Zuhra, As Muna, Nairul Rukyani, Nanda Mutia, S.IP, Sukmayani Dwi Vita Loka, S.IP, dan Winda SariYang telah memberikan motivasi dan dukungan serta teman-teman seperjuangan unit 2 membantu dalam keberhasilanku. Semua akan ku ukir manis dalam kenanganku. Semoga ALLAH meridhoi langkah yang selama ini kita tempuh hingga sampai akhir hayat nanti...

Wassalam

Khairi Diantika

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kegelapan kealam yang terang benderang seperti yang kitarasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LAYANAN INTERNET DENGAN MINAT PENULUSURAN INFORMASI PENGGUNA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH”**

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa dorongan semangat, sumbangan pikiran, serta materi dari berbagai pihak. Dengan adanya bantuan tersebut, akhirnya penulisan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada; ayahanda Junaidi yang telah memberikan nafkah, Ibunda Dewi sartika yang telah melahirkan, dan kepada adinda Muhammad Irbawi dan Wildan Riziq serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga selesainya studi penulis.

Ucapan terimakasih penulis kepada Ibu zubaidah, M.ED selaku pembimbing pertama dan bapak Asnawi, M.IP selaku pembimbing kedua, yang

telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, Bapak Drs. Khatib A.Latief, M.LIS, selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, serta tenaga pikiran juga memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini, Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan, Wakil Dekan Fakultas, Ketua Prodi, dan seluruh Staf Pengajar, Karyawan/Karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih kepada Kepala dan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah memberikan semangat dan dukungan serta data-data yang penulis perlukan dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada sahabat tercinta, Sukmayani Dwi Vita loka, Asi Muna, Fatimah Zuhra, Fakhriah, Husnul Khatimah, Nanda Mutia, Winda sari, serta keluarga besar S1-IP Unit 1,2, dan 3 angkatan 2013 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Khairi Diantika

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kualitas Layanan Internet.....	14
1. Pengertian Kualitas Layanan Internet	14
2. Manfaat Internet	16
3. Indikator Pengukuran Layanan Berdasarkan Persepsi dan Harapan Pengguna	18
C. Minat Penelusuran Informasi	20
1. Pengertian Minat Penelusuran Informasi	20
2. Faktor-faktor Penghambat Penelusuran informasi	21
3. Indikator Kemampuan Penelusuran Informasi.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Hipotesis.	27
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas	30
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya Layanan Internet.....	37
B. Hasil Penelitian	38

C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	36
Tabel 4.1	: Uji Validitas X (Kualitas Layanan Internet)	39
Tabel 4.2	: Uji Validitas Y (Minat Penelusuran Informasi Pengguna)	40
Tabel 4.3	: Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.4	: Analisis Angket Variabel X dan Variabel Y pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	42
Tabel 4.5	: Model Summary	45
Tabel 4.6	: Coefficients	46
Tabel 4.7	: Annova	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Lampiran 5. Lembar Angket

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet Dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *korelasi*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang diedarkan kepada 98 sampel dari 4595 populasi dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0,047. Berdasarkan tabel interperetasi hasil tersebut terletak diantara 0,00-0,199. Ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sangat rendah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} 3,94 > t_{tabel} 0,205$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar pada berbagai bidang tidak terkecuali perpustakaan. Perpustakaan semakin hari semakin berkembang dan bergerak ke depan. Perkembangan ini didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang telah merambah ke berbagai bidang. Kemajuan teknologi informasi menjadikan komputer sebagai alat bantu yang sangat penting dalam kemajuan suatu layanan, sehingga mempermudah pemakai untuk menelusuri beragam informasi yang mereka butuhkan.

Sebagai pusat informasi, perpustakaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemakainya, tidak hanya secara kuantitas tetapi juga secara kualitas. Secara kualitas dapat meningkatkan mutu layanan yang diberikan agar dapat dengan mudah mengakses sumber informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya kemudahan dalam akses informasi yang dibutuhkan akan membuat pengguna merasakan puas dan nyaman dalam menggunakan layanan yang diberikan serta dapat menilai bagaimana kualitas layanan yang disediakan perpustakaan tersebut.

Kualitas sering diartikan sebagai segala sesuatu yang memuaskan pelanggan atau sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan.¹ Layanan merupakan suatu kegiatan

¹Toni Wjaya, *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano, Disertasi Contoh Aplikasi Dalam Kasus Penelitian*, (Jakarta Barat: Indeks, 2011), hlm. 69.

yang dilakukan oleh seseorang dengan sistem tertentu dalam rangka memenuhi kepentingan orang lain dengan tujuan memberikan kepuasan terhadap pengguna. Sutarno menjelaskan, layanan perpustakaan merupakan kegiatan umum yang langsung berhubungan dengan masyarakat sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggara perpustakaan.² Salah satu jenis layanan perpustakaan adalah layanan internet.

Internet merupakan singkatan dari *Interconned Networking*, yaitu rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain. Hubungan melalui suatu sistem antara perangkat komputer untuk lalu lintas data dinamakan *network*.³ Layanan internet adalah salah satu layanan informasi/produk teknologi informasi yang sangat bermanfaat untuk akses informasi yang letaknya yang tak dibatasi oleh apapun dan dapat diakses kapanpun. Layanan internet memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat dimiliki oleh pengguna/mahasiswa, diantaranya meliputi komunikasi langsung (*email, chat*), diskusi (*Usenet News, email, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*) dan masih banyak layanan lainnya. Adapun layanan internet dalam penelitian ini skripsi yaitu kualitas layanan internet (*online*) terhadap minat penelusuran informasi pengguna.

Kehadiran layanan internet di perpustakaan diharapkan dapat memudahkan minat penelusuran informasi pengguna dengan kualitas layanan internet bagus, tidak

²Sutarno, *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 90.

³Darma dkk, *Buku Pintar Menguasai Internet*, (Jakarta: Media Kita, 2009), hlm.1.

lelet dan informasinya lengkap. Perkembangan internet tidak bisa dilepaskan dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya kehadiran internet, diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya untuk menunjang minat penelusuran informasi pengunjung.

Penelusuran informasi menjadi sangat penting, agar dapat mengantar pengguna kepada informasi yang diinginkan dengan waktu yang relatif singkat. Karena semua pengguna menginginkan pelayanan yang cepat, dan sesuai spesifikasinya, dan jumlah waktu yang diinginkan.⁴ Lebih jauh lagi, banyaknya koleksi yang dimiliki perpustakaan baik dalam bentuk manual ataupun dalam bentuk elektronik, juga menyebabkan sulitnya pengguna untuk bisa menemukan informasi yang relevan dalam waktu singkat, tanpa didukung oleh fasilitas penelusuran informasi yang baik dan memadai.

Penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan.⁵ Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini membuat perpustakaan untuk menjadi lebih maju serta menumbuhkan minat penelusuran informasi pengguna dengan menggunakan teknologi yang berupa layanan internet

⁴Rusno “*Penelusuran Informasi*” (online), melalui situs: <http://www.Staff.Ugm.ac.id>, diakses tanggal 28 April 2018

⁵Arif Surachman, *Materi Pelatihan PUSDOKINFO: Penelusuran Informasi* (Yogyakarta: Peprustakaan UGM, 2007), hlm. 53.

berkualitas. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai penyedia informasi dituntut untuk memberikan sistem layanan yang berkualitas.

Penjelasan di atas menunjukkan perpustakaan harus melayani pengguna dengan cepat, tepat waktu dan benar agar pengguna merasa puas dengan layanan yang diberikan. Oleh karena itu kualitas layanan menjadi tolak ukur dan barometer bagi perpustakaan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas layanan yang baik bagi pengguna perpustakaan. Selain itu, zaman era globalisasi sudah mulai berkembang dengan hadirnya teknologi informasi yang semakin canggih dan membuat perpustakaan harus menyediakan produk untuk memenuhi informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan keinginan pengguna terhadap kualitas layanan yang diberikan perpustakaan. Tanggapan pengguna dirasa penting sebagai penilaian pengguna terhadap kelebihan dan kekurangan kualitas layanan perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang merupakan perpustakaan umum Provinsi Aceh memiliki beberapa layanan-layanan yang digunakan untuk menelusuri informasi pengguna, salah satunya yaitu layanan internet yang memudahkan pengguna dalam mengakses penelusuran informasi yang lebih cepat dan kekinian dalam bentuk *digital* dan pengguna perpustakaan ini sudah mengetahui banyak mengenai penelusuran informasi dengan menggunakan internet. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan pada layanan internet yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Menurut observasi awal ditemukan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, telah tersedia layanan sejak tahun 2005, fakta bahwa layanan internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tidak terkoneksi, sehingga pengguna tidak bisa menelusuri informasi yang dibutuhkan melalui layanan internet. Hal ini menarik penulis untuk mengetahui hubungan yang dirasakan pengguna dalam minat penelusuran yang mereka inginkan. Penulis tertarik untuk mengukur kualitas internet pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dengan demikian penulis ingin mengkaji hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “ **Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**”

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau ide yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat kunjung penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2) Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pengurus perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan maupun mutu agar visi misi pendirian perpustakaan dapat tercapai.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Skripsi ini berjudul “hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat kunjung penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Aceh”. Untuk menghindari kemungkinan salah tafsir terhadap maksud penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan-batasan pengertian sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet

Hubungan adalah keterkaitan dalam suatu permasalahan yang diangkat antara satu hal dengan hal yang lainnya. Hubungan dalam penelitian ini adalah yang simetris, yaitu hubungan yang mempunyai kovariansi, dimana yang dijadikan variabel-variabel yang dijadikan fokus perhatian tidak bisa diketahui mana yang menjadi variabel independen dan mana yang menjadi variabel dependen. Dengan demikian hubungan simetris hanya berbicara atau memunculkan isu (masalah) penelitian tentang apakah ada hubungan antara dua atau lebih variabel.⁶

Kualitas sering kali dikaitkan dengan suatu produk atau jasa yang mempunyai pengaruh mampu untuk memuaskan suatu kebutuhan yang dapat dinyatakan ataupun tersirat.⁷ Sedangkan menurut Joseph M mendefinisikan kualitas sebagai cocok/sesuai untuk digunakan, yang mengandung pengertian bahwa suatu produk atau jasa harus dapat memenuhi apa yang diharapkan oleh pemakainya.⁸ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah suatu layanan untuk

⁶Anting Sumantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statiska Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 205.

⁷Sutarno, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Layanan* (Malang: Banyuwangi Publishing), hlm. 27.

⁸Joseph M, *Pemasaran dan Kualitas Layanan*, Dapat di Akses, <http://www.joseph.singcat.com/berita-aktual.php.id>, 18 April 2018

memuaskan pengguna yang sesuai dengan keinginan serta memenuhi harapan yang diinginkan pengguna.

Internet (*Interconnected Network*) adalah kumpulan jaringan komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Internet juga dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan yang menghubungkan antara komputer-komputer dan jaringan diseluruh dunia untuk saling berbagi data dan informasi.⁹ Layanan internet merupakan sebuah layanan yang banyak memberikan informasi-informasi yang *up-date* atau yang mukhtahir agar tidak ketinggalan zaman, yang penulusuranya dengan menggunakan teknologi yang canggih.¹⁰ Layanan internet merupakan layanan yang menawarkan alternative baru dalam memperoleh informasi dan sekaligus penyebar luasan informasi. Jika sebelum nya informasi berbasis cetak merupakan primadona perpustakaan tradisional sekarang tersedia format baru dalam bentuk digital melalui *web*.¹¹ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan layanan internet adalah sekumpulan jaringan-jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu sama lain untuk berbagi data ataupun memberikan berbagai macam informasi-informasi yang terbaru dengan menggunakan teknologi yang diformatkan dalam bentuk digital melalui *web*.

⁹Priyakno, Duwi, *Belajar Mudah Internet: Mahir Komputer Tanpa Kursus*, (Yogyakarta: Mediakom,2009), hlm. 9.

¹⁰Zainuddin, Pengantar Teknologi Informasi layanan Internet (online) diakses <http://repository.uin-alaudin.ac.id> .pdf, diunduh 2 Mei 2018

¹¹Pandu Wiraman, Pamanfaatan Internet di Perpustakaan, diakses <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/37>. pdf, diunduh, 28 April 2018

Hubungan kualitas layanan internet yang dimaksudkan adalah dengan meningkatkan kualitas layanan-layanan yang ada dipergustakaan, terutama layanan internet, karena layanan internet adalah layanan yang disediakan dalam bentuk digital dan salah satu layanan yang paling banyak digunakan serta memberikan informasi secara lengkap, cepat dan akurat. Sehingga pengguna dapat menilai kualitas layanan internet yang diberikan sudah terpenuhi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Minat Penelusuran Informasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan seseorang untuk mendapatkannya.¹² Menurut para ahli minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek.¹³ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang tinggi terhadap sesuatu objek dari seseorang individu itu sendiri.

Penelusuran informasi merupakan proses penemuan kembali informasi yang dibutuhkan pemakai yang disimpan dalam suatu sistem informasi. Penelusuran informasi ini dapat dilakukan dengan cara manual ataupun dengan cara komputer.¹⁴

¹² Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 1045

¹³ Heri, P *Pengantar Perilaku Manusia* (Jakarta: EGC, 1998), hlm. 24.

¹⁴ Hendrawaty, *Peranan perpustakaan dalam sosialisasi Kegiatan Layanan Penelusuran Informasi di Perguruan Tinggi*, (ITS: Fakultas Teknik Kelautan, 2008), hlm. 201.

Penelusuran merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan.¹⁵ Dari penjelasan pendapat diatas dapat disimpulkan penemuan kembali informasi yang dicari oleh pengguna dengan menggunakan komputer untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang datang keperpustakaan.

Minat penelusuran informasi yang dimaksud dari istilah di atas adalah kecenderungan ataupun keinginan seseorang dalam penelusuran informasi dengan menggunakan komputer. Minat penelusuran yang maksud disini adalah, minat penelusuran pengguna perpustakaan yang menggunakan fasilitas layanan internet yang ada diperpustakaan untuk mendapatkan informasi.

¹⁵Mahargono, *Modus Kursus Singkat Metode Penelusuran Informasi Ilmiah*, (Surabaya: Perpustakaan STIE PERBANAS, 2007), hlm. 24.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencoba melihat kembali beberapa penelitian yang sudah pernah ditulis dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Meskipun dalam penelitian tersebut terdapat keterkaitan dalam pembahasannya dengan penelitian ini, namun terdapat pula beberapa perbedaannya.

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Yang ditulis oleh Nuzulul Quraini pada tahun 2017. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang diedarkan 95 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Sementara untuk uji Validitas dan Realiabilitas penulis gunakan rumus *korelasi produk momen* dan rumus *Alpha-Carombach* dengan bantuan program SPSS versi. 16. Teknik analisi data menggunakan *regresi linier* sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dengan hasil indeksnya terletak antara 0,40-0,70 yang bernilai sedang atau cukup. Variabel independent (layanan internet) dan variabel dependent (minat kunjung mahasiswa) mempunyai korelasi (R^2) sebesar 0,6694. Selanjutnya jika dilihat dari korelasi yang diperoleh 0,57 terletak antara 0,40-0,70 tergolong sedang,

artinya ketersediaan layanan internet memiliki pengaruh 66,94% terhadap minat kunjung mahasiswa, sedangkan 44% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pula dengan hasil *Regresi Linier* sederhana dicapai nilai $F_{hitung} 45,07188$ $F_{tabel} 3,94$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian diterimanya hipotesis alternative maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ketersediaan layanan internet dengan minat kunjung mahasiswa perpustakaan UIN Ar-Raniry.¹

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Layanan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Yang ditulis oleh Tara Mirandha pada tahun 2015. Teknologi informasi merupakan suatu yang penting untuk memudahkan pengguna dalam penelusuran informasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kepuasan pengguna dalam penelusuran informasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna layanan teknologi informasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang diambil secara kebetulan saat peneliti melakukan penelitian di perpustakaan. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa layanan teknologi informasi terhadap kepuasan pengguna di perpustakaan

¹Nuzulul Quraini, “Pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Huamniora, 2017), hlm. vii

berpengaruh positif dalam penelusuran informasi dan signifikan antara variabel X (layanan teknologi informasi) dengan variabel Y (kepuasan pengguna) peneliti membandingkan interpretasi besar “r” *Product Moment* yang berkisarnya antara 0,40 – 0,70 maka dapat diketahui bahwasanya interpretasi untuk hasil nilai indeks korelasi yang telah di dapat $r_{xy} = 0,661$ menyatakan bahwa layanan teknologi informasi (X) dan kepuasan pengguna (Y) terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Berberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah layanan teknologi informasi yang diberikan oleh perpustakaan UIN Ar-Raniry kepada pengguna perpustakaan perlu terus ditingkatkan serta dipertahankan mutunya dengan menyediakan layanan yang baik dan bagus serta internet yang dapat digunakan. Perpustakaan juga perlu meningkatkan kualitas pendidikan, penambahan kapasitas jaringan. Teknik atau prosedur penelusuran informasi melalui OPAC perlu dipraktekan oleh pustakawan atau tenaga ahli. Adanya penambahan media pencarian informasi dan media penyampaian materi seperti infokus dan computer juga perlu dipertimbangkan.²

Meskipun pada penelitian tersebut di atas memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga terdapat beberapa perbedaan dalam variabel dan tempat penelitian. Dari kedua penelitian di atas peneliti yang peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya khusus banda

²Tara Mirandha, “Pengaruh Layanan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry”, *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, 2015), hlm. vii

Aceh. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

B. Kualitas Layanan Internet

1. Pengertian Kualitas Layanan Internet

Menurut Fatoni kualitas layanan internet merupakan bentuk layanan yang difokuskan kepada pengguna untuk memuaskan hasil layanan yang diberikan dengan menggambarkan karakteristik langsung dari layanan internet seperti mudah dalam penggunaan (*ease of use*), ketepatan, keamanan, kenyamanan dalam mengakses penelusuran informasi.³

Menurut Ramadhani kualitas layanan internet adalah kepuasan pengguna dan perubahan perbaikan terus menerus terhadap layanan yang diberikan dengan terkoneksi jaringan internet yang baik dan kemudahan dalam mengakses layanan internet yang disediakan.⁴

Menurut Siregar layanan internet di perpustakaan besar sedang menjadi *trend*, di samping penggunaannya lebih banyak, layanan ini sangat menguntungkan hanya dengan memiliki beberapa set komputer yang berkapasitas tinggi, saluran telepon modem dan provider yang dilanggan layanan internet ini dapat digunakan. Sedangkan

³Fatoni, *Analisis Kualitas jaringan Internet*, (online), diakses melalui situs <http://digibli.fatoni.ac.id/iiunkpe/s1/eman/2000/iiunkpe-ns-s1-2000-321467891-fasilitas-chapter2.pdf>, 10 November 2018

⁴Budi Sutedjo, *Modul Pengenalan Intenet*, (online), diakses melalui situs <http://www.dhani.shingcat.com>, 13 November 2018

untuk jumlah kapasitas kualitas internetnya itu tergantung kebutuhan yang digunakan perpustakaan, semakin banyak penelusuran melalui internet maka semakin besar koneksi internet yang harus disediakan oleh perpustakaan.⁵

Penyediaan kualitas layanan internet di perpustakaan tidak bisa digunakan tanpa adanya fasilitas pendukung berupa perangkat berat (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), sistem jaringan yang memadai, *hotspot*, juga tenaga listrik yang cukup stabil. Dengan tersedianya perangkat itu semua maka kualitas layanan internet bisa dirasakan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang menikmatinya.⁶

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan internet adalah yang lebih memfokuskan kepada terpenuhinya kenyamanan layanan yang diberikan dengan terkoneksi jaringan internet yang bagus, kenyamanan, dan kecepatan yang tinggi untuk memudahkan penelusuran informasi. Selain itu, perpustakaan harus menyediakan fasilitas untuk penelusuran internet yaitu berupa perangkat keras (*software*), perangkat lunak (*hardware*), dan sistem jaringan wifi yang memadai sesuai dengan kapasitas pengguna untuk penelusuran informasi melalui internet. Karena dalam perpustakaan untuk menyediakan besarnya kapasitas layanan internet itu tergantung besar kebutuhan penggunanya.

⁵Siregar, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*, (online), diakses melalui situs <http://www.chapanel.petra.ac.id/ejournal/index.php./pus/article/12623.pdf>, 21 November, 2018

⁶Edhy Sutanta, *Pola Pemanfaatan teknologi Informasi Perpustakaan*, (online), diakses melalui situs <http://www.ifla.org/IV/ifla64/249-112e.pdf>, 21 November 2018

2. Manfaat Internet

Pada umumnya terdapat banyak sekali manfaat internet untuk penelusuran informasi. Sebagai salah satu sumber daya informasi yang sangat besar, internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan pribadi maupun organisasi. Untuk keperluan pribadi misalnya, internet dapat bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk keperluan studi, pekerjaan, komunikasi, dan sebagainya. Mayoritas pengguna menyatakan bahwa internet telah dijadikan sebagai salah satu sumber daya informasi guna memenuhi kebutuhan studinya. Sebagian pengguna lainnya memanfaatkan internet untuk melakukan penelusuran informasi guna mendukung keperluan studinya.

Selain untuk memenuhi kebutuhan studi, pengguna juga menggunakan internet sebagai media komunikasi, hiburan dan untuk berbelanja. Sebagai pengguna telah memanfaatkan fasilitas yang tersedia diinternet sebagai media untuk berkomunikasi misalnya untuk mengirim dan menerima surat yang bersifat elektronik (*e-mail*) dan *chatting*. Sekalipun persentasenya kecil, pengguna telah menggunakan internet sebagai hiburan. Berdasarkan data ini dapat ditafsirkan sumber daya informasi yang tersedia di internet telah dimanfaatkan oleh sebagian responden sebagai sarana rekreasi. Hal ini sebagai salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai sarana untuk mendapatkan rekreasi melalui bacaan. Artinya, melalui bacaan yang

tersedia di internet, seseorang membacanya dapat terhibur.⁷ Manfaat terbesar dari internet adalah terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna, internet menyediakan akses tak terbatas terhadap semua informasi misalnya artikel, baik ilmiah maupun populer. Internet juga memungkinkan mengakses informasi dari negara-negara lain tanpa memikirkan kendala waktu dan tempat, oleh karena itu internet juga disebut sebagai jendela informasi selain buku.⁸

Secara umum, layanan internet memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses dalam jaringan. Berikut beberapa manfaat dari layanan internet, yaitu:⁹

- a. Penelusuran informasi untuk kehidupan pribadi: kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani dan sosial.
- b. Penelusuran informasi untuk kehidupan profesional/pekerjaan: sains, teknologi, perdagangan, saham, komodinitas, berita bisnis, asosiasi bisnis, serta berbagai fungsi komunikasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat internet terdapat banyak sekali manfaatnya yaitu sebagai sarana yang memudahkan komunikasi, hiburan, pekerjaan, pendidikan dan informasi lainnya yang tanpa terbatas dan tanpa

⁷Jonner Hasugian, "*Pemanfaatan Interne*"t. *Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 1 No. 1, Juni 2005

⁸ Wahyudi, J.B, "*Memahami Kerja Internet*", (Bandung: Yrama Widya, 2004), hlm. 32.

⁹ M. Mansur, "*Internet Mudah Untuk Siapa Saja*", (Yogyakarta: Book Marks, 2009), hlm. 4.

memikirkan kendala, waktu dan tempat. Oleh karena itu internet juga disebut sebagai jendela informasi selain buku.

3. Indikator Pengukuran Layanan Berdasarkan Persepsi dan Harapan Pengguna

Layanan yang berkualitas merupakan asset penting dalam dunia layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan memiliki konsep bahwa dengan mengerti dan memenuhi kebutuhan pengguna, maka perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya. Perpustakaan memberikan layanan yang berkualitas kepada pengguna berarti memberikan bantuan kepada pengguna untuk meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan.¹⁰

Bila standar ini ditetapkan di perpustakaan, maka pelanggan yang dimaksud adalah pengguna. Layanan perpustakaan yang berkualitas adalah upaya maksimal yang mampu diberikan oleh perpustakaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna sehingga menumbuhkan minat penelusuran informasi di perpustakaan. Evaluasi layanan berdasarkan prespektif pengguna sangat penting mengingat yang dapat menilai suatu layanan yang menerimanya.¹¹

Bambang Agus Pramuka mengemukakan tip-tip dalam rangka perbaikan dan meningkatkan kualitas layanan, yaitu: 1). Selalu melibatkan pustakawan dari setiap

¹⁰Toni Wjaya, *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano, Disertasi Contoh Aplikasi Dalam Kasus Penelitian...hlm. 70.*

¹¹Anita, Mata Baru Penelitian Perpustakaan Dari ServQual ke LibQual+™, (online), diakses melalui situs: <http://digilip.undip.ac.id/index.php/online-refference/resensi-buku/buku-dosen-undip/403-mata-baru-penelitian-perpustakaan-dari-servqual-ke-libqual-tm>, 2 Juni, 20018

level, 2). Selalu membuat perencanaan jangka panjang , 3). Selalu mengunakan hasil survey dalam proses perencanaan, dan 4). Selalu berkomunikasi dengan seluruh staf perpustakaan tentang apa yang dikerjakan serta menjelaskan kenapa hal tersebut dikerjakan.¹²

Indikator untuk mengukur kaulitas layanan perpustakaan berdasarkan presepsi dan harapan pegguna, terdapat tiga dimensi yanvariabel pengukuran, yaitu:

- a. *Affect of Service*, yaitu kemampuan, sikap dan mentalitas petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka, yang meliputi 1). *Assurance*, yaitu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keramahan tersebut, membuat pemustaka menaruh rasa percaya kepada layanan perpustakaan. 2). Rasa peduli dan memberi rasa penuh perhatian kepada setiap individu pengguna, 3). *Responsiviness*, selalu siap dan tanggap membantu pemustaka yang selalu kesulitan dan selulu membuka diri untuk membantu, dan 4). *Reliabilty*, yaitu kemampuan memberikan janji dan harapan dalam pelayanan dan menepatinya secara tepat dan akurat.
- b. *Information Control*, yaitu menyangkut tentang ketersediaan koleksi yang memadai, kekuatan koleksi yang dimiliki, cakupan isi, kemudahana akses untuk menemukan koleksi, kemudahan navigasi, aktualitas, waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi, ketiadaan hambatan dalam mendapatkan akses informasi pada saat dibutuhkan dalam mendapatkan informasi pada saat dibutukan, peralatan, kenyamanan, dan kepercayaan diri.
- c. *Library as place*, yaitu perpustakaan sebagai contoh tempat, ini diambil dari konsep *tangibels* dan *servqual* yaitu kemampuan menampilkan sesuatu secara nyata berupa fisik dan bagaimana perpustakaan dalam mamfaatkan ruang sebagai simbol dan tempat perlindungan.¹³

Dari pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa *affect of service*, kemampuan, sikap dan mentalitas petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka,

¹²Toni Wjaya, *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano, Disertasi Contoh Aplikasi Dalam Kasus Penelitian*, hlm. 72.

¹³Ibid., hlm. 72-73

Information control menyangkut tentang ketersediaan koleksi yang memadai dan kemudahan akses, *library as place* sebagai tempat untuk membuat perpustakaan agar mudah memanfaatkannya.

C. Minat Penelusuran Informasi

1. Pengertian Minat Penelusuran Informasi

Menurut Wiji Suarno minat merupakan sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukai.¹⁴ Minat adalah suatu motif yang menunjukkan arah perhatian dan aktivitas seseorang terhadap suatu objek karena merasa tertarik dan adanya kesadaran untuk melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Minat seseorang akan muncul apabila individu tersebut mempunyai suatu kebutuhan yang harus terpenuhi. Jika kebutuhan dasar terpenuhi, maka timbul keinginan untuk memilih jenis kebutuhan yang lain yang disesuaikan dengan minat dan selera.¹⁵ Dari penjelasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari sehingga menimbulkan rasa suka terhadap keinginan yang dilakukan. Dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu maka memudahkan seseorang untuk melakukan pencarian penelusuran informasi.

Penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali

¹⁴Wiji Suarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng soto, 2007), hlm. 80.

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 102.

informasi yang tersedia.¹⁶ Menurut Hedrawaty dalam Anis Masruri menyatakan bahwa penelusuran informasi merupakan kegiatan untuk mencari atau menemukan kembali kepustakaan yang pernah diterbitkan atau pernah ada mengenai suatu bidang ilmu tertentu.¹⁷ Sedangkan Menurut Sulisty Basuki Penelusuran informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.¹⁸

Dari uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa minat penelusuran informasi adalah sesuatu kegiatan atau keinginan seseorang yang dilakukan untuk mencari dan menemukan kembali suatu informasi yang pernah diterbitkan baik yang dilakukan secara manual maupun menggunakan teknologi informasi.

2. Faktor-Faktor Penghambat Penelusuran Informasi

Hambatan-hambatan dalam penelusuran informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu, hambatan lingkungan dan hubungan antar individu (*interpersonal*). Hambatan individu adalah faktor yang menghambat pencarian informasi yang berasal dari dalam diri pencari itu sendiri seperti faktor sifat, pendidikan dan status sosial ekonomi. Hambatan interpersonal kemungkinan akan

¹⁶Purwono, Strategi Penelusuran Informasi Melalui Intenet, Dapat di Akses di http://Empirints.Rclis.org/1293/Strategi_Penelusuran_Informasi_Melalui_Intenet.pdf, 12 November 1018

¹⁷Hedrawaty dan Anis Masruri, "Pendidikan Pemakai Dalam Penelusuran Informasi Melalui Proquest Online", Jurnal Libria, Vol. 1, Desember, thn. 2009), hlm. 40

¹⁸ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 232.

timbul ketika sumber informasi yang berasal dari dalam diri pencari informasi itu sendiri seperti faktor sifat, pendidikan dan status ekonomi. Hambatan interpersonal kemungkinan akan timbul ketika sumber informasinya adalah individu atau ketika interaksi antara individu diperlukan untuk mengakses informasi. Hambatan yang berasal dari lingkungan pencari informasi antara lain waktu yang terlalu lama untuk memperoleh informasi, fasilitas akses yang terbatas, situasi ekonomi dan politik.¹⁹

Pencari informasi menimbulkan berberapa hambatan dalam memenuhi kebutuhan informasinya Julien dalam Firmansyah menyimpulkan bahwa hambata tersebut meliputi:

1. Tidak mengetahui kebutuhan informasinya.
2. Tidak mengetahui dimana mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.
3. Tidak mengetahui keberadaan sumber informasi yang dibutuhkannya.
4. Tidak menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.
5. Kurang ketrampilan komunikasi, kepercayaan diri dan kemampuannya.
6. Keterbatasan pengetahuan terhadap sumber informasi yang tersedia.²⁰

Dari poin-poin diatas tersebut dapat kita simpulkan bahwa adanya faktor penghambat penelusuran informasi adalah lingkungan, waktu kurangnya dalam komunikasi, tidak menemukan informasi yang dibutuhkan serta adanya keterbatasan pengetahuan.

¹⁹Muhammad Haikal, Pengaruh Orientasi Perpustakaan Di UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Baru Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Tahun Akademik 2016/2018, *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab, 2017), hlm. 23.

²⁰ Firmansyah, "Kemampuan Sumber Informasi Oline Oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Kebutuhan Budaya Universitas Indonesia", *Skripsi*, (Depok: Universitas Indonesia, 2011)

3. Indikator Kemampuan Keberhasilan Penelusuran Informasi

Pada prinsipnya penelusuran informasi merupakan sebuah proses pengidentifikasian, pencari, penyediaan informasi atas kebutuhan atau permintaan pemakai unit informasi dan atau perpustakaan. Keberhasilan sebuah penelusuran informasi ditentukan oleh beberapa hal:

- a. Kejelasan dalam identifikasi kebutuhan informasi yang disampaikan oleh pemakai
- b. Ketepatan dalam menggunakan berbagai alat/sumber penelusuran.
- c. Ketepatan dan kecermatan dalam melaksanakan dan menggunakan prosedur penelusuran.
- d. Kecermatan dalam menentukan analisa hasil penelusuran informasi.
- e. Ketekunan dalam menggunakan berbagai cara dan teknik penelusuran.²¹

Menurut Mahargono, kemampuan keberhasilan dalam penelusuran informasi perlu melihat kejelasan informasi yang dibutuhkan, tidak mempersulit dalam sumber penelusuran, dan adanya teknik untuk memudahkan hasil dari penelusuran informasi.²²

Dari indikator dan teori diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa untuk memudahkan penelusuran informasi kejelasan dalam identifikasi kebutuhan informasi yang disampaikan, kecepatan, ketepatan, kecermatan dan ketekunan dalam mencari informasi. Sehingga mendapatkan hasil informasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan pengguna dalam memperoleh informasi.

²¹Arif Surachman, Strategi Penelusuran Informasi Yang Efektif, Dapat diakses Di http://Mpetipstrikpenelusuranjurnal.Co.Id/2013/Strategi_penelusuran_Informasihtml, 12 Juli 2018

²²Mahargono, *Modus Khusus Singkat Penelusuran Informai Ilmiah*, (Surabaya: Perpustakaan STIE PERBANAS, 2007), hlm. 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik. Berdasarkan pendekatannya penelitian ini bersifat korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel hubungan kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Dengan teknik korelasi peneliti ini dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besar atau kuatnya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian deskriptif koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi, sedangkan dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat tingkat signifikansi terbukti tidaknya hipotesis.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief. Alasan penulis memilih lokasi ini karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah memiliki layanan internet sejak 2005 dan digunakan oleh pengguna yang datang ke perpustakaan dan pekerja yang bekerja di

¹ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 248

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 12 November s/d 22 Desember 2018

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang mengunjungi perpustakaan pada tahun 2017 berjumlah 4595 orang.³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Maka dari itu penelitian ini mengambil sampel yaitu pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan menggunakan *Sampling Insidental* (berdasarkan kebetulan) teknik ini digunakan berdasarkan kebetulan, yaitu anggota perpustakaan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka penulis akan mengambil sampel

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Wali Pess, 2012), hlm.74.

³Data Statistik Pengunjung Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh diperoleh pada 11 April 2018

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., hlm.75.

sebanyak 98 responden dengan tingkat kesalahan 10%. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan yang diinginkan

maka:

$$n = \frac{4}{1+4 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4}{1+4}$$

$$= \frac{4}{4.9}$$

$$= 97,8700$$

$$= 98$$

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan *thesa* yang berarti “kebenaran” atau “pendapat”.⁵ Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah hubungan kualitas antara layanan internet dan variabel Y adalah dengan penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan Aceh adalah :

Ha : Adanya hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna

Ho : Tidak ada hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna

⁵Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm. 48.

Rumusan statistiknya:

Ho : $\rho = 0$, Berarti tidak ada hubungan

Ha : $\rho \neq 0$, Berarti ada hubungan⁶

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh peneliti. Angket tersebut diedarkan kepada pengguna yang ada di ruang layanan internet pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Angket tertutup penulis gunakan agar responden mudah dalam menjawab pertanyaan yang penulis berikan. Angket ini akan diedarkan kepada responden yang terpilih jumlahnya 98 pengguna. Jumlah pertanyaan dalam angket ini sebanyak 18 pertanyaan 1 sampai dengan nomor 9 penelitian kategorikan sebagai variabel X (Hubungan kualitas antara layanan internet), sementara dari 10 sampai dengan nomor 18 penelitian kategorikan sebagai variabel Y (minat penelusuran informasi

⁶Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 69.

⁷Ibid., hlm...77.

pengguna). Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mengukur dan mengetahui apakah ada hubungan kualitas antara layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tersebut kepada responden, kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dan melakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Dalam pengisian angket responden dapat memiliki alternative jawaban dengan cara memberikan tanda *Chek List* () pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat atau penting dan sesuai dengan kenyataan yang dialami.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan lima alternative jawaban yaitu:SS (sangat setuju) diberikan skor 5, S (setuju) diberikan skor 4, KS (Kurang setuju) diberikan skor 3, TS (tidak setuju) diberikan skor 2, STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 2.

Untuk mencari nilai korelasi antara varabel X dan variabel Y dari angket penulis menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_x = \frac{N(\sum X) - (\sum)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum :^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.⁸ Teknik statistik untuk uji validitas adalah teknik *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel.

$$r_x = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi yang dicari
N	=	Banyak subjek pemilik nilai
X	=	Jumlah seluruh skor variabel 1
Y	=	Jumlah seluruh skor variabel 2
XY	=	Jumlah seluruh skor variabel

⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 80.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁹ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 di mana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 1 (Surabaya: Kencana, 2005) hlm. 96.

Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan

$\sum \sigma^2_i$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 17.0. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 5 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, tetapi termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., hlm. 334.

dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel.¹¹ Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan statistic deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = *Number of Cases* (Banyaknya responden)

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 96

X = jumlah seluruh skor X

Y = jumlah seluruh skor Y¹²

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan peneliti yaitu ada hubungan atau tidaknya kedua variabel yang diteliti maka, diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Menentukan Ho dan Ha

Ho : $r = 0$, maka tidak ada hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna.

Ha : $r \neq 0$ maka terdapat hubungan signifikan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna.

b. Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% sehingga taraf signifikan atau tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05) serta menggunakan dk = n-2

c. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

ket: t = uji statistik

¹²Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 206.

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel¹³

apabila t_{hitung} positif, maka t_{tabel} dibandingkan t_{hitung} dengan criteria:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a , diterima terdapat hubungan signifikan antara variabel X dengan Y

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidaka ada hubungan signifikan antara variabel X dan Y.

Kriteria yang peneliti gunakan adalah $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima. Nilai r_{xy} , diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ¹⁴

¹³Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan...* hlm296

¹⁴ Sugiono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 231.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Sejarah Singkat Berdirinya Layanan Internet

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan salah satu perpustakaan umum yang ada di provinsi Aceh, berdasarkan undang-undang No. 43 tahun 2007 adapun fungsi perpustakaan yaitu sebagai sistem pengelola rekaman, gagasan, pemikiran, pengalaman dan pengetahuan manusia. Dengan fungsi utamanya yaitu melestarikan hasil budaya umat manusia, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak, karya rekaman, dan berbagai media lainnya serta menyampaikan gagasan, pemikiran dan pengetahuan umat manusia kepada generasi-generasi selanjutnya. Dengan demikian Dinas Perpustakaan dan kearsipan banyak mengalami kemajuan dan telah banyak menyediakan layanan-layanan termasuk salah satunya adalah layanan internet.

Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah menyediakan internet pada tahun 2005 yang koneksi jaringannya masih susah diakses oleh petugas perpustakaan dan pengguna. Selanjutnya pada tahun 2009 dengan banyaknya mengalami perubahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menyediakan ruangan khusus yang berukuran 15 m x 10 m dengan jumlah computer yang disediakan 15 komputer dapat diakses oleh semua pengguna dengan menggunakan password yang

dibuat oleh perpustakaan tersebut. Untuk staf yang berkerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mereka menggunakan aplikasi *Inlislite*.¹

Adapun layanan-layanan yang terhubung dengan internet adalah Online *Public Access Catalog* (OPAC), layanan sirkulasi, gedung perpustakaan lantai satu dan lantai dua, layanan sirkulasi, dan statistik pengunjung. Tepat pada tanggal 3 Desember 2018 meluncurkan (*launching*) perpustakaan digital Aceh.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Kualitas antara layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan menggunakan 18 pertanyaan melalui angket yang disebarakan kepada pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.²

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 17.0 Variabel ini adalah Kualitas Layanan Internet (Variabel X sebanyak 9 pertanyaan) dan Minat Penelusuran Informasi pengguna (Variabel Y sebanyak 9 pertanyaan). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur

¹ Sumber: Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

² Hasil wawancara dengan Munawar, Staff Pengelola Perpustakaan Bidang Teknologi Informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, tanggal 13 Desember 2018

dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel ini.

**Tabel 4.1 Uji Validitas X
(Kualitas Layanan Internet)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,693	>0,632	Item Valid
2	0,64	>0,632	Item Valid
3	0,664	>0,632	Item Valid
4	0,678	>0,632	Item Valid
5	0,713	>0,632	Item Valid
6	0,729	>0,632	Item Valid
7	0,780	>0,632	Item Valid
8	0,732	>0,632	Item Valid
9	0,712	>0,632	Item Valid

Berdasarkan hasil uji X di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas X dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah 0,632 pada taraf signifikan 5%.

**Tabel 4.2 Uji Validitas Y
(Minat Penelusuran Informasi)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,679	<0,632	Item Valid
2	0,651	<0,632	Item Valid
3	0,709	<0,632	Item Valid
4	0,865	<0,632	Item Valid
5	0,789	<0,632	Item Valid
6	0,861	<0,632	Item Valid
7	0,810	<0,632	Item Valid
8	0,741	<0,632	Item Valid
9	0,767	<0,632	Item Valid

Berdasarkan hasil uji validitas Y di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas Y semua dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah $N=15$ adalah 0,632 pada taraf signifikan 5 %

2. Pengujian reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Adapun pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 mahasiswa yang bukan termasuk sampel. Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran angket dan memperoleh hasil,

kemudian peneliti memasukkan data tersebut ke dalam rumus uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

Tabel 4.3 Uji Hasil Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet (Variable X)	0,994	0,878	Reliabel
2	Minat Penelusuran Informasi Pengguna (Variabel Y)	0,965	0,878	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variable kualitas layanan internet (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,994 sedangkan variabel minat penelusuran informasi pengguna (Y) sebesar 0,965. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ dimana r_{hitung} dengan jumlah sampel 10 mahasiswa adalah 0,878 pada taraf signifikan 5%.

3. Hasil Korelasi

Pengumpulan dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai Hubungan antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi

Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Angket tersebut dibagi kepada 98 pengguna internet yang ada diperpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dalam bentuk pertanyaan dengan pengukuran menggunakan skala likeret.

Tabel 4.4
Analisis Angket Variable X (Kualitas Layanan Internet) dan
Variable Y (Minat Penelusuran Informasi Pengguna) pada Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Aceh

1	42	37	1554	1764	1369
2	23	27	621	529	729
3	23	32	736	621	1024
4	27	32	864	729	1024
5	29	36	1044	841	1296
6	29	36	1044	841	1296
7	30	33	990	900	1089
8	27	37	999	729	1369
9	30	33	990	900	1089
10	29	35	1015	841	1225
11	36	36	1296	1296	1296
12	27	27	729	729	729
13	25	37	925	625	1369
14	28	35	980	784	1225
16	25	36	900	625	1296
17	36	32	1152	1296	1024
18	30	36	1080	900	1296
19	26	29	754	676	841
20	35	30	1050	1225	900
21	28	36	1008	784	1296
22	27	27	729	729	729
23	25	37	925	625	1369

24	27	32	864	729	1024
25	24	24	576	576	576
26	36	36	1296	1296	1296
27	33	36	1188	1089	1296
28	30	33	990	900	1089
29	34	34	1156	1156	1156
30	28	35	980	784	1225
31	38	27	1026	1444	729
32	23	42	966	529	1764
33	35	34	1190	1225	1156
34	37	27	999	1367	729
35	23	37	851	529	1369
36	40	37	1480	1600	1369
37	36	33	1188	1296	1089
38	38	42	1596	1444	1764
39	25	36	900	625	1296
40	40	34	1360	1600	1156
41	33	35	1155	1089	1225
42	39	38	1482	1521	1444
43	30	31	930	900	961
44	33	31	1023	1089	961
45	27	37	999	729	1364
46	28	32	896	784	1024
47	31	32	992	961	1024
48	37	27	999	1369	729
49	40	25	1000	1600	625
50	32	40	1280	1024	1600
51	39	31	1204	1521	961
52	40	46	1840	1600	2116
53	36	25	900	1296	625
54	37	36	1332	1369	1296
55	29	40	1160	841	1600
56	36	41	1476	1296	1681
57	37	38	1406	1364	1444
58	39	42	1638	1521	1764
59	34	33	1122	1156	1089

60	34	24	816	1156	576
61	40	25	1000	1600	625
62	23	38	644	529	1444
63	34	35	1190	1156	1225
64	32	48	1536	1024	2304
65	39	41	1599	1521	1681
66	33	33	1089	1089	1089
67	26	32	832	676	1024
68	31	22	682	961	484
69	24	33	792	576	1089
70	28	35	980	784	1225
71	40	38	1520	1600	1444
72	35	27	945	1225	729
73	40	33	1320	1600	1089
74	28	33	924	784	1089
75	30	23	690	900	529
76	28	23	644	784	529
77	29	31	899	841	961
78	28	30	840	784	900
79	35	23	805	1225	529
80	34	25	850	1156	625
81	29	27	783	841	729
82	40	36	1440	1600	1296
83	38	22	836	1444	484
84	40	35	1400	1600	1225
85	23	27	621	529	729
86	38	27	1026	1444	729
87	25	27	675	625	729
88	40	25	1000	1600	625
89	35	25	875	1225	625
90	27	29	783	729	841
91	36	25	900	1296	615
92	28	29	812	784	841
93	37	25	925	1369	625
94	27	25	675	729	625
95	23	27	621	529	729

96	27	29	900	1296	841
97	38	27	1026	1444	729
98	35	25	875	1225	625
Total	X=3098	Y=3119	XY=99585	XY ² =102488	$\Sigma^2=103328$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS versi 17.0. untuk hasil korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.047 ^a	.002	.009	5.668

a. Predictors: (Constant), Kualitas Antara Layanan Internet

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai korelasi (t) sebesar 0,047 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara kualitas layanan internet memiliki hubungan pada taraf yang sangat rendah dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Tabel 4.6 Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.779	3.454		8.912	.000
	VAR00001	.048	.107	.047	2.452	.002

- a. Dependent Variable: Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan dimbandingkan nilai “t” Product Moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 98 - 2 = 96$, df sebesar 96 pada taraf signifikan 5 % diperoleh $t_{tabel} 1,66$. Pada tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,452. Jadi $t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,66$ maka *hipotesis alternative* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Dengan demikian, terdapat hubungan antara kualitas layanan internet (X) dengan minat penelusuran informasi pengguna (Y)

4. Pembuktian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan Y Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebesar 0,002 maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Adanya hubungan variabel X (antara kualitas layanan internet) dengan variabel Y (minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

H_o : Tidak ada hubungan variabel X (antara kualitas layanan internet) dengan variabel Y (minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

H_a : $\rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

H_o : $\rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya hipotesis akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan dapat dilihat pada tabel nilai “f” Simultan dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu= $N-nr= 98-2 =96$

Tabel 4.7 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.575	1	6.575	.205	.002 ^a
	Residual	2955.850	92	32.129		
	Total	2962.426	93			

a. Predictors: (Constant), antara kualitas layanan internet melalui

b. Dependent Variable: Minat penelusuran informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Pada tabel nilai “t” diperoleh hasil bahwa df sebesar 96 dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 0,205, sedangkan t_{hitung} besarnya 3,94 lebih besar dari t_{tabel} karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (antara kualitas layanan internet) dengan variabel Y (minat penelusuran informasi).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisa data, peneliti mengetahui hubungan antara variabel independent (antara kualitas layanan internet) dengan variabel dependent (minat penelusuran informasi) memiliki regresi sebesar 6.575 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002. Selanjutnya, apabila dilihat korelasi (r) 0,047, maka pada tabel interpretasi terletak antara 0,00-0,199 menyatakan bahwa tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 interpretasi angka indeks korelasi *product moment*. Jadi, kualitas layanan internet menurut persentase sebesar 0,2% memberikan pengaruh yang sangat rendah dengan pemenuhan informasi pengguna, sedangkan sisanya sebesar 99,8% Dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara kaulitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang

menggunakan layanan internet, namun peneliti mengambil sampel sebanyak 98 orang yang dipilih berdasarkan teknik *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan atau *incidental* bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang cocok sebagai sumber data.

Hasil menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan dari tabel 4.1 dan 4.2 menyatakan hasil validitas karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r tabel pada jumlah reponden $n=15$ adalah 0,632 pada taraf signifikan 5% kemudian dari tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N=10$ adalah 0,632 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % dimana layanan internet (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,994 sedangkan variabel minat penelusuran informasi (Y) sebesar 0,965.

Dari pengujian korelasi sebesar 0,047 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak antara 0,00-0,199 ini berarti korelasi antara dua variabel tergolong sangat rendah. Dari uji hipotesis kebutuhan informasi menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 2,452 sedangkan nilai t_{tabel} 1,66 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai uji t_{hitung} 2,452 > t_{tabel} 1,66 maka *hipotesis alternative* (H_a) diterima sedangkan *hipotesis nol* (H_o) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel kaulitas layanan internet (X) dengan variabel minat penelusuran informasi pengguna (Y).

Para responden sudah menjawab 18 pertanyaan dengan masing-masing variabel yaitu 9 pertanyaan untuk layanan internet dan 9 pertanyaan untuk minat penelusuran informasi pengguna dengan alternative jawaban rata-rata yang kurang baik, karena pengguna banyak menggunakan alternative lain dalam menelusuri informasi melalui internet seperti menggunakan *hotspot*, laptop dan *gadget* pribadi supaya lebih cepat dan tidak harus menunggu lama untuk koneksi jaringan internet dalam penelusuran informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan.sebagai berikut:

1. Hubungan antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah sangat rendah. Hal ini terbukti dari korelasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,047 yang berarti ada hubungan sangat rendah antara kualitas layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Hasil pengujian hipotesis kualitas antara layanan internet pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,94 > t_{tabel} 0,205$ pada taraf signifikan 5% dengan. Demikian, hipotesis H_a diterima H_o ditolak dinyatakan “ada hubungan antara kualitas layanan internet terhadap minat penelusuran informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”.

3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bahwa nilai R^2 sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan hanya 0,2% kontribusi kualitas antara layanan internet dengan minat penelusuran informasi pengguna dan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh harus lebih meningkatkan kualitas layanan internet untuk memudahkan pengguna dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna perpustakaan.
2. Untuk mendukung kebutuhan informasi pengguna, sebaiknya perpustakaan lebih meningkatkan kecepatan koneksi wifi serta menambahkan jumlah komputer untuk memudahkan pengguna mencari informasi di internet.
3. Perlu adanya perhatian staf atau pegawai untuk meninjau atau memperbaiki koneksi jaringan internet yang kurang baik.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kualitas layanan internet yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Sycikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1157/Un.08/FAH/KP.004/5/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
- 2). Asnawi, M.IP (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : **Khairi Diantika**
- Nim : **531303232**
- Prodi : **S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**
- Judul : **Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 25 Mei 2018 M
09 Ramadhan 1439 H

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arstp



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1083/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

12 Desember 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Déngan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Khairi Diantika
Nim/Prodi : 531303232 / S1-IP
Alamat : Baet, Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Hubungan Kualitas Layanan Internet terhadap Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Melalui Pendekatan Metode Libqual"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 19 Desember 2018

Nomor : 070/3006
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelengkapan
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry
di Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-1083/Un.08/FAH.I
/PP.00.9/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 tentang hal tersebut di atas, dapat
disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima
Mahasiswa Saudara :

Nama : Khairi Diantika
N I M : 531303232
Prodi : S1 IP

Untuk melakukan Penelitaian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Aceh guna menyusun Skripsinya berjudul "**Hubungan Kualitas Layanan Internet
terhadap Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Aceh melalui Pendekatan Metode Libqual**". Kami berharap selama
melakukan Penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati
segala ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

31/12-18

Kepala Dinas PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,
HELMI SYAHPUTRA, SE
PENATA TK. I, NIP 19730901 199703 1 003
No: ND. 875.1/2977, Tgl. 14 Desember 2018

Tembusan :
Sdr. Khairi Diantika



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03 /Ktr /2019

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan Ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Khairi Diantika**
N I M : 531303232
Prodi : Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Hubungan Kualitas Layanan Internet terhadap Minat Penelusuran Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh melalui Pendekatan Metode Libqual**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,



**Hubungan Antara Kualitas Layanan Internet dengan Minat penelusuran
Informasi Pengguna pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang
anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan untuk kualitas layanan internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Aceh (Variabel X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Affect Of Service (dampak layanan)</i>						
1.	Petugas harus memiliki kemampuan, kompetensi baik dalam pengetahuan, wawasan, dan petugas diruang internet sangat ramah dalam melayani pengguna					
2.	Petugas harus memberi perhatian atau pelayanan kepada setiap individu yang datang keruang internet					
3.	Petugas harus siap dan tanggap dalam membantu pengguna yang mengalami kesulitan ataupun					

	masalah dalam penelusuran melalui internet					
4.	Petugas harus mempunyai kemampuan dalam memberi pelayanan secara cepat, tepat dan akurat mengenai masalah internet					
Information Control (pengawasan informasi)						
5.	Secara umum ketersediaan layanan internet yang memadai atau selalu terkoneksi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna					
6.	Kemudahan akses layanan internet membantu saya menemukan informasi dengan cepat dan tepat dalam mendapatkan informasi					
7.	Tidak ada hambatan dalam mengakses internet perpustakaan harus menyediakan peralatan dan kenyamanan untuk memudahkan penelusuran informasi					
Library as place (perpustakaan sebagai tempat)						
8.	Fasilitas dan peralatan fisik (komputer, meja, rak, dan lain-lain) diruang internet cukup memadai					
9.	Desain ruang yang menarik membuat saya nyaman untuk penelusuran informasi melalui internet					

Pernyataan untuk Minat penelusuran informasi pengguna (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	ST	STS
1.	Anda senang ke perpustakaan kerana terdapat layanan internet					
2.	Anda sering ke perpustakaan kerna menyediakan internet secara gratis dan memudahkan					
3.	Anda termotifasi keruang internet karena tidak berisik, bersih, dan dilengkapi dengan AC					
4.	Anda berkunjung ke ruang internet karena dengan cermat mendapatkan hasil penelusuran informasi					
5.	Anda rajin datang keruang internet karena adanya teknik memudahkan penelusuran informasi melalui internet					

6.	Anda berminat keruang internet karena mendapatkan kejelasan informasi yang sesuai dibutuhkan					
7.	Anda senang berkunjung keruang internet karena mendapatkan kejelasan tentang informasi yang dibutuhkan					
8.	Anda ingin berkunjung keruang internet dengan menggunakan alat yang tepat dan mudah menemukan sumber informasi yang sesuai					
9.	Anda mengunjungi ruang internet kerana tepat dan cermat serta memudahkan penulusuran informasi					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Khairi Diantika
Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Tengah, 28 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Desa Tengah, Aceh Barat Daya
Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/ 531303232

Riwayat Pendidikan

SD / MI : MIN Manggeng Lulus Tahun 2007
SMP / MTsN : MTsN Manggeng Lulus Tahun 2010
SMA / MAN : SMA Negeri 1 Manggeng Lulus Tahun 2013
Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Tahun 2013

Data Orang Tua

Nama Ayah : Junaidi
Nama Ibu : Dewi Sartika
Pekerjaan Ayah : Tani
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Desa Tengah, Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 7 Januari 2019
Penulis

Khairi Diantika
NIM. 531303232